

**MANFAAT ANGGUR DAN KURMA DALAM TINJAUAN TAFSIR ILMU
(ANALISIS QS. AL-RA'D/13: 4)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Jurusan Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

NADILA

NIM: 30156120008

JURUSAN USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

STAIN MAJENE

2024

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “**MANFAAT ANGGUR DAN KURMA DALAM TINJAUAN TAFSIR ILMU (ANALISIS QS. AL-RA'D/13: 4)**”, yang disusun oleh **Nadila, NIM 30156120008**, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 25 Juli 2024 M bertepatan dengan tanggal 18 Muharram 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, dengan beberapa perbaikan.

Majene, 3 September 2024 M

29 Safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muh. Nur Murdan, S.Th.I., M.Th.I.	(.....)
Sekretaris	: Makmur, S.Th.I., M.Th.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Nasir, M.A,	(.....)
Pembimbing II	: AbdulWaris Marsyam, Lc., M.Hum.	(.....)
Penguji I	: Sulkifli, S.Th.I., M.Th.I.	(.....)
Pnguji II	: Dr. Muh. Ilham Usman, M.Fil. I.	(.....)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Ushuluddin Adab dan
Dakwah

Abdul Fattah, M.Pd
NIP. 19630817 1998 03 1002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi atas nama **Nadila**, NIM 30156120008, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul **“MANFAAT ANGGUR DAN KURMA DALAM TINJAUAN TAFSIR ILMU (ANALISIS QS. AL-RA'D/13: 4)”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 2 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Nasir. MA
NIP.19760603200811015

Abdul Waris Marsyam, Lc.,M.Hum
NIP.19870342019031007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadila
NIM : 30156120035
Tempat Tanggal Lahir : Bababulo, 25 Januari 2002
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Alamat : Dusun Kampung Baru, Desa Bababulo Utara,
Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene,
Provinsi Sulawesi Barat.
Judul Skripsi : Manfaat Anggur dan Kurma dalam Tinjauan
Tafsir Ilmi (Analisis Qs. Al-Ra'd/13: 4)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebahagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 2 Juni 2024

Penyusun,

Nadila

NIM. 30156120035

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, kuasa serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan salawat senantiasa penulis lantunkan kepada Rasulullah Muhammad saw. sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Berkat rahmat Allah swt., pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Manfaat Anggur dan Kurma dalam Tinjauan Tafsir Ilmi (Analisis Qs. Al-Ra’d/13: 4).” Tujuan formal penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi pada program strata satu (S1) prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN) Majene. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana agama (S.Ag)

Penelitian terhadap buah anggur dan kurma dalam al-Qur’an dan manfaatnya bagi kesehatan Qs.al-Ra’d (Analisis Qs. al-Ra’d/13: 4) murni hasil dari pembacaan dan pemahaman pribadi peneliti terhadap kajian tersebut. Sehingga peneliti sangat yakin bahwasanya masih ada banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Sehingga peneliti berharap adanya saran dan kritik dari berbagai pihak kalangan akademis terhadap karya ini. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini, dapat membuka penelitian lanjutan sebagai bentuk pembaruan dan perbaikan secara terus menerus.

Peneliti menyadari bahwa untuk menyelesaikan skripsi ini, ada begitu banyak rintangan dan halangan yang selalu menghampiri. Namun itu semua dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Peneliti mengkhuskan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Oleh karena itu penulis juga tak lupa

mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua peneliti yakni **Hanisu** dan Almarhum **Syahril**, yang telah mendukung, menyemangati, serta mendoakan dan membantu segala kebutuhan penulis selama dalam proses kuliah dari awal hingga sampai ke tahap ini. Semoga Allah swt. memberi limpahan kebahagiaan dan kesehatan untuk ibu saya serta diberikannya nikmat kubur dan dimapuni dosa-dosa bapak saya, aamiin.

Peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah, S.T., M.T selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
2. Bapak Dr. Abd. Fattah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ushuludin Adab dan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.
3. Bapak Dr. Muh. Ilham Usman, M. Fil. I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, juga selaku penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Nasir, MA dan Bapak Abdul Waris Marsyam, Lc., M. Hum yang masing-masing sebagai dosen pembimbing I dan II yang senantiasa memberi pengetahuan, arahan serta koreksi dalam penyusunan skripsi ini, dan juga membimbing penulis hingga tahap penyelesaian penyusunan skripsi.
5. Bapak Sulkifli, S.Th.I., M.Th.I. selaku dosen PA dan sebagai Penguji I, yang telah memberikan banyak pengetahuan, arahan selama menjadi dosen PA dan telah memberi kritikan serta saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

6. Segenap dosen pada Jurusan Ushuluddin Adab dan Dakwah , baik dosen tetap maupun dosen LB yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan sampai pada tahap memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).
7. Segenap staf akademik, baik pada Jurusan Ushuludin Adab dan Dakwah maupun pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene secara keseluruhan.
8. Terimakasih kepada saudara kakak dan adik penulis yang telah banyak memberikan nasihat, menyemangati, dan mendoakan.
9. Terimakasih kepada Ng. Nur Wahyu Khalid yang telah banyak membantu dan menyemangati.
10. Terimakasih kepada sahabat terdekat dan tersayang penulis Nurul Hikmah Amir, Andi Amirah Farhana, dan Sumadi yang telah banyak membantu, menyemangati, menasihati, mendoakan, dan setia dalam mendengarkan curhatan penulis.
11. Terimakasih kepada Muh. Arling Syam, yang telah banyak membantu, menyemangati, memberi saran dan meminjamkan laptop selama laptop penulis rusak.
12. Terimakasih kepada Muh. Ahlil Akbar, yang telah banyak membantu, menyemangati, dan menjadi salah satu bestie terbaik.
13. Terimakasih pula untuk semua teman-teman prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, terkhusus teman-teman kelas UQ 1 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu saling support, saling menyayangi, saling membantu, dan saling mendoakan satu sama lain sejak semester 1 sampai sekarang dan selamanya.

14. Juga terimakasih kepada semua teman-teman posko KKN Desa Topoyo yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu atas motivasi, dukungan/bantuan yang telah diberikan.

Semoga skripsi ini dapat berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca, serta segala bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak bernilai ibadah dan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah swt., aamiin.

Majene, 2 Juli 2024
Penulis,

Nadila
NIM: 30156120008

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN.....	x
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. <i>Latar Belakang Masalah</i>	1
B. <i>Rumusan Masalah</i>	5
C. <i>Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus</i>	5
D. <i>Penelitian Terdahulu</i>	7
E. <i>Metodologi Penelitian</i>	11
F. <i>Metode Analisis Data dan Penyajian Data</i>	13
G. <i>Tujuan dan Kegunaan</i>	15
BAB II TINJAUAN UMUM BUAH ANGGUR DAN KURMA.....	16
A. <i>Uraian Buah Anggur</i>	16
B. <i>Uraian Buah Kurma</i>	22
BAB III ANALISIS TAHLILI QS. AL-RA'D/13: 4.....	27
A. <i>Analisis QS. al-Ra'd /13: 4</i>	27
B. <i>Penafsiran Para Ulama Tentang QS. al-Ra'ad/13: 4</i>	34
BAB IV MANFAAT BUAH ANGGUR DAN KURMA BAGI KESEHATAN. 42	
A. <i>Manfaat Buah Anggur dan Kurma Bagi Kesehatan</i>	42
B. <i>Manfaat Buah Anggur dan Kurma dalam QS. al-Ra'd/13: 4 Menurut Pandangan Tafsir Ilmi</i>	53
BAB V PENUTUP.....	72

A. <i>Kesimpulan</i>	73
B. <i>Saran</i>	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	' ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	’	Apastrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

- √ tuggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau

harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
ا,	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...أ...ئ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	a dan garis di atas
و°	<i>dammah dan</i> <i>wau</i>	Ū	a dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al madinah al- fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (o), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

أَلْحَقُّ : *al-ḥaqq*
نُعِمَ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah (i), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : *Afī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِيٌّ : *Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf *qamariyyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *az-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademi tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān). Alhamdulillah dan Munaqasyah, namun, bila kata kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus di transliterasi secara utuh,

contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafaz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasanominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah,

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepada Lafz al-Jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-) ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al- baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abū alWalīdMuḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

*Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid
(bukan: Zaīd, Naṣr ḤāmidAbū)*

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt	=	<i>Subḥānahū wa ta'ālā</i>
Saw	=	<i>Sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H.	=	Hijrah
M.	=	Masehi
SM.	=	Sebelum masehi
I.	=	Lahir tahun (untuk orang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS.../...:4	=	QS. al-Baqarah/2:4 atau QS ali 'Imran/3: 4
HR.	=	Hadis Riwayat

Untuk karya ilmiah berbahasa Arab, terdapat beberapa singkatan sebagai berikut:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه و سلم
ط	=	طبعه
دن	=	بدون
الج	=	الى آخرها الى آخره
ج	=	جزء

ABSTRAK

Nama : **Nadila**
NIM : 30156120008
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Manfaat Anggur dan Kurma dalam Tinjauan Tafsir Ilmi
(Analisis Qs. Al-Ra'd/13: 4)

Penelitian ini membahas tentang buah anggur (*I'nab*) dan kurma (*Nakhl*) yang tercantum dalam Qs. al-Ra'd/13: 4, anggur dan kurma merupakan buah yang dapat dikonsumsi dalam keadaan basah maupun kering. Anggur merupakan tanaman yang memiliki keistimewaan dan tumbuh dengan cara memanjat, bahkan ranting-rantingnya dapat mengeluarkan buah yang amat lebat. Sedangkan kurma merupakan salah satu buah khas yang tumbuh di daerah gurun pasir.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Library reseach* dengan model penelitian tafsir Tahlili dan menggunakan pendekatan tafsir 'ilmi. Model penelitian ini dianggap paling relevan untuk melihat lebih jauh makna ayat ini, yang nantinya dapat melihat bagaimana tafsiran para ulama terhadap ayat yang dikaji, konsep balaghah, kosakata, munasabah, serta kandungan dari ayat tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam QS.al-Ra'd/13: 4, menguraikan tentang kenikmatan yang diberikan oleh Allah berupa kenikmatan di dunia yakni macam-macam jenis tanah yang dapat menumbuhkan tanaman dan yang tidak dapat menumbuhkan, tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan seperti buah anggur dan kurma, yang bercabang dan tidak bercabang. Dan dari kedua jenis buah tersebut memiliki manfaat yang berbeda-beda bagi kesehatan.

Penelitian tentang manfaat anggur dan kurma dalam al-Qur'an khususnya pada Qs. al-Ra'd/13: 4 memberikan pengetahuan bahwa kedua buah tersebut ternyata mengandung banyak manfaat pada kesehatan, mampu menjadi obat untuk berbagai macam penyakit, yang tentunya pada penyakit-penyakit tertentu tidak memberi efek samping pada tubuh, berbeda dengan obat-obat kimia pada umumnya. Serta dalam ayat ini menjadikan kita mampu berfikir bahwasanya segala sesuatu yang terdapat di bumi termasuk buah-buahan merupakan ciptaan dan bentuk kemukjizatan dari Allah swt. penelitian ini diharapkan mampu menjadi renungan bahwa apa yang allah ciptakan semua pasti berdampak baik untuk kehidupan.

Kata kunci: *Anggur, kurma, tahlili, tafsir ilmi*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang *mu'jiz*, yang diturunkan kepada Nabi saw melalui perantara malaikat Jibril, yang disampaikan oleh Rasul Allah secara *mutawātir*, dan membacanya merupakan suatu bentuk ibadah.¹ Diturunkannya al-Qur'an semata-mata sebagai suatu petunjuk keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat.² Salah satu hal yang menjadi suatu ciri atau sifat al-Qur'an dalam memperkenalkan dirinya yaitu bahwasanya ia merupakan kitab yang dijamin keotentikannya oleh Allah.³

Bagi umat Islam, al-Qur'an merupakan jalan hidup. Juga merupakan sebagai suatu tempat kembali dalam hal mengambil keputusan, sebagai spirit, dan yang lain sebagainya. Juga pentingnya al-Qur'an bagi umat Islam dapat dilihat betapa besar suatu perhatian dalam hal menjaga, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya. Dan adapun tujuan lain diturunkannya al-Qur'an yakni sebagai suatu petunjuk dalam menyelesaikan berbagai masalah, baik itu secara dzahir maupun batin.⁴

Dalam al-Qur'an banyak menguraikan persoalan kehidupan, diantaranya yakni hal-hal yang menyangkut persoalan fenomena alam. Dan dalam uraian-uraian tersebut lebih dominan disebutkan pada ayat-ayat *kauniyāh*, yang dengannya terdapat dalam al-Qur'an sebanyak 750 ayat. Dalam hal ini, bukan

¹Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Cet IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), h. 17.

²Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an*, (Cet 1; Cimanggis: kencana, 2017, h. 11.

³M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Cet 1; Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), h. 202-203.

⁴Subhan Abdullah Acim, *Kajian Ulumul Qur'an*, (Cet 1; Lombok: al Haramain Lombok, 2020), h. 1.

bermaksud bahwa al-Qur'an disamakan dengan kitab Ilmu Pengetahuan, atau bertujuan untuk menguraikan hakikat-hakikat ilmiah.⁵

Bumi merupakan tempat tinggal manusia yang didalamnya terdapat banyak elemen seperti angin, tumbuhan, hewan, tanah, dan yang lainnya, dan semua itu merupakan ciptaan Allah swt. Adapun penggunaan kata tumbuh-tumbuhan dalam al-Qur'an merupakan suatu bukti kekuasaan Allah, dan juga merupakan suatu bentuk penyampaian berupa hikmah. Tentu saja dalam hal ini tidak mungkin hanya suatu penyebutan saja, tetapi pasti terdapat suatu maksud dan tujuan mulia yang Allah sampaikan pada ayat-ayat tersebut.⁶

Jenis-jenis buah yang disebutkan dalam al-Qur'an dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan diantaranya yakni buah anggur (*'inab*) dan kurma (*nakhil*). Seiring dengan berkembangnya zaman buah Anggur pun semakin banyak dimanfaatkan dalam berbagai hal, termasuk dijadikan sebagai bahan makanan dan obat-obatan.⁷ Buah anggur merupakan suatu kenikmatan yang Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya, sebab mengandung banyak manfaat atau khasiat. Anggur dan kurma juga merupakan buah yang dinobatkan sebagai "Raja Buah" di antara berbagai jenis buah yang ada dalam al-Qur'an.⁸

Buah anggur atau dapat juga disebut sebagai buah *vitis vinifera*, dan buah kurma merupakan buah yang sudah ada sejak zaman Nabi, bahkan anggur dan kurma merupakan salah satu buah yang rasanya tidak diragukan. Pemanfaatan anggur mencakup berbagai hal, diantaranya yaitu makanan, minuman, obat-

⁵M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, h. 202-203.

⁶Ahmad Syaekhudin, Skripsi: *Term Talhin Dalam al-Qur'an*, (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), h. 4.

⁷Razima Destari, *Manfaat Buah Anggur Dalam Tinjauan Tafsir dan Kolerasinya Dengan Ilmu Kesehatan*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), h. 10.

⁸Nur Khasanah, *Kandungan buah-buahan Dalam al-Qur'an*, Jurnal Phenomenon, Vol.1, No. 2, 2011, h. 6.

obatan, dan juga awetan anggur kering atau kismis yang dijadikan sebagai salah satu bahan penghias makanan kelas atas, sama halnya dengan buah kurma. Disisi lain, kulit dan biji dari buah anggur juga sangat mempunyai banyak khasiat.⁹ Dalam uji klinikal mengenai buah anggur, telah ditemukan bahwasanya terdapat pada salah satu makanan yang didalamnya mengandung *fitokimia* seperti *antosianin* yang terdapat pada buah anggur dan tentunya sangat bermanfaat bagi kesehatan.¹⁰

Salah satu ayat yang disebutkan buah anggur dan kurma di dalamnya yaitu

QS. Ar-Ra'd/13: 4

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرَةٌ وَجَنَّتْ مِنْ أَعْنَابٍ وَزَرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَانٌ وَعَيْرٌ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ
وَنُفْضِلٌ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang. (Semua) disirami dengan air yang sama, tetapi kami melebihkan tanaman yang satu atas yang lainnya dalam hal rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar (terdapat) tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti.”¹¹

Battuanna:

“*Anna di lino di’e diang bareang-bareang iya sirambang-an (sisarung), anna uma-uma anggur, anna tuda-tuda’ anna ponna kuruma iya metta’e anna andiang mitta’e. Ditolloi uai iya sitteng. Iyami’ mappala’bi sambareang tuda-tuda’ di sambareang (laeng) masalah rasana. Sitonganna iya bassa di’o diang tanda-tanda alama’ (akaiyanganna Puang Allah Taala) lao di kaum iya keakkalang.*”¹²

⁹Redaksi Trubus, *Khasiat Buah Anggur*, (Jakarta: PT Trubus Swadaya, 2019), h. 1-

¹⁰Khalilullah Amin bin Ahmad dan Ahmad Shabudin bin Arifin, *Kandungan dan Pembuktian Buah-buah Dalam Al-Qur’an*, Jurnal Proceeding of the International Prophetic Conference, Universitas Islam Perlis, 2020, h. 208.

¹¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia 2012), h. 61.

¹²Muh Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 419.

Dalam tafsir al-Azhar menyatakan bahwa sesuatu terkadang sama dalam hal ukurannya namun berbeda dari segi hasilnya seperti buah kurma dan anggur. Yang dengannya sama dalam bentuk ukuran, namun berbeda dari segi rasanya. Padahal tempat dan air yang digunakan sama. *“Kami lebihkan yang sebahagian dari yang sebahagian pada rasa”* dalam hal ini setiap dari jenis buah meskipun terdapat kesamaan ukuran atau yang lainnya, tentu terdapat pula perbedaan yang menjadikan masing-masing antara buah kurma dan anggur memiliki kelebihan tersendiri. Termasuk perihal rasa manis yang tercakup dalam beberapa kategori dan dimiliki oleh masing-masing jenis buah, termasuk anggur. Dan ini merupakan suatu kebesaran atau mukjizat dari Allah yang perlu untuk dipahami oleh hambanya.¹³

Dalam ayat ini menyampaikan tentang kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan juga kurma, yang dengannya saling berdampingan dan disirami dengan air yang sama pula. Masing-masing diantaranya Allah beri kelebihan, termasuk perihal rasanya.

Namun pada kenyataannya, di zaman yang semakin berkembang seperti saat ini, ada banyak oknum yang menyalah gunakan pemanfaatan buah anggur. Seperti yang telah lumrah kita dapati yakni banyaknya minuman-minuman beralkohol yang di perjual belikan baik di Indonesia terlebih di negara asing yang tentunya berbahan dasar dari buah anggur, juga terdapat beberapa produk lain yang juga memiliki dampak buruk bagi tubuh apabila mengkonsumsinya secara berlebihan. Tentu dalam hal ini peran manfaat buah anggur telah hilang.

Dan di dalam ayat ini buah anggur dan kurma disebutkan secara beriringan. Banyak hal yang menarik dalam ayat ini, selain disebutkannya buah anggur dan kurma, dalam ayat ini juga mencoba menyampaikan perihal kemukjizatan atau

¹³Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 5, (Singapur: Pustaka Nasional PTE LTD Singapore, 1990), h. 3931.

kekuasaan Allah. Sebab, jelas bahwasanya kedua buah tersebut ditanam di tanah yang sama serta disirami dengan air yang sama pula. Hal apa yang sebenarnya ingin Allah sampaikan dalam ayat ini?, tentu menjadi tanda tanya besar dalam kepala setiap orang yang membaca ayat tersebut.

Ketertarikan dalam permasalahan inilah mengantarkan peneliti pada pembahasan yang akan diteliti dengan berfokus pada salah satu surah di dalam al-Qur'an yakni QS. al-Ra'd. Surah ini memiliki banyak keutamaan, namun masih banyak yang kurang mengetahui apa makna yang terkandung dalam surah tersebut. Maka penulis menjadikan QS. al-Ra'd/13: 4 sebagai objek utama dalam penelitian ini, karena pada ayat ini menjelaskan kelebihan dari buah anggur dan kurma yang tentunya juga memiliki manfaat yang dapat diperoleh dengan mengonsumsi kedua buah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dan agar memudahkan untuk mendapat penjelasan secara utuh dan komplit. Penulis merumuskan dua sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran buah anggur dan kurma dalam QS. al-Ra'd/13: 4?
2. Bagaimana manfaat buah anggur dan kurma bagi kesehatan dalam QS. al-Ra'd/13: 4?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Fokus penelitian dalam tulisan ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam hal mengkaji suatu permasalahan yang hendak diteliti agar tidak melenceng dari judul yang akan dibahas. Judul penelitian ini adalah, "Manfaat Anggur dan Kurma dalam Tinjauan Tafsir Ilmi (Analisis Qs. Al-Ra'd/13: 4)" fokus penelitian ini akan menjelaskan maksud buah Anggur yang ada pada QS. al-Ra'd.

Untuk menghindari kesalah pahaman masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti berpendapat bahwa istilah-istilah berikut perlu untuk dijelaskan:

1. *'Inab* (Anggur)

Anggur atau *Vitis Vinifera* merupakan tanaman yang merambat serta memiliki bentuk bulat yang tidak sempurna, rasanya yang manis dan asam, juga memiliki kandungan air yang sangat banyak. Indonesia merupakan wilayah tropis yang tentunya dapat membudidayakan tanaman anggur dengan baik, seperti pada wilayah Banyuwangi, Kupang, Malang, Bali, Probolinggo, Nusa Tenggara Timur, dan yang lainnya.¹⁴

2. *Nakhl* (Kurma)

Kurma atau *phoenix dactylifera* merupakan jenis buah yang memiliki satu buah biji, dapat dikonsumsi dan memiliki rasa yang manis. Buah kurma mempunyai berbagai macam karakteristik sesuai jenisnya masing-masing. buah kurma awal mulanya berasal dari Irak, lalu kemudian banyak ditanam atau dilestarikan di Afrika utara dan Timur Tengah. Namun pada dasarnya buah kurma banyak tumbuh dan lumrah ditemui di negara-negara Arab seperti Madinah, yang diketahui tanahnya begitu subur.¹⁵

3. Manfaat

Pengertian manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah faedah atau guna, laba atau untung, atau dapat juga disebut sebagai suatu kegunaan dan sesuatu yang menguntungkan.¹⁶ Dari definisi tersebut maka dapat

¹⁴Jihan Rami Nabila, Siti Lailaturohmah dan Melly Elvina Cahya Aulia, *Potensi Buah Anggur Sebagai Anti Aging Alami dalam Perpektif Sains dan Islam*, Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains, Vol. 4, 2022, h. 152.

¹⁵Moh. Erfan Soebahar, *Mengungkap Rahasia Buah Kurma dan Zaitun dari Petunjuk Hadits dan penjelasan Sains*, Jurnal Ulul Albab, Vol.16, No.2, 2015, h. 197.

¹⁶Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, h. 912.

dikatakan bahwa suatu manfaat yang diperoleh tentu menyebabkan terjadinya suatu perubahan terhadap suatu fungsi tertentu.

4. Kesehatan

Kesehatan merupakan suatu keadaan sejahtera dari berbagai aspek yakni sehat fisik, jiwa, dan sosial yang menjadikan setiap orang hidup secara produktif baik secara sosial maupun ekonomi.¹⁷ Sedangkan kesehatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu keadaan baik seluruh badan dan bagian-bagiannya, waras, serta bebas dari berbagai rasa sakit.¹⁸

5. Tafsir Tahlili

Metode tafsir tahlili (analisis) merupakan salah satu metode tafsir yang mencoba menjelaskan ayat al-Qur'an secara analisis, dan berbagai aspek yang memiliki kaitan dengan ayat al-Qur'an. Adapun beberapa aspek yang mencakup di antaranya adalah aspek *asbābun nuzūl* (konteks turunnya ayat), aspek *munāsabah* (keterkaitan ayat satu dengan yang lain atau keterkaitan tema dan sebagainya), aspek *balaghah* (retorika dan keindahan bahasanya), aspek hukum dan lain sebagainya.¹⁹

D. *Penelitian Terdahulu*

Pada bagian penelitian terdahulu, penulis akan mencantumkan beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan diteliti dalam skripsi ini. Tidak dipungkiri, masalah “Anggur” sudah sering dibahas.

Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah:

Pertama, skripsi yang berjudul “*Manfaat Buah Anggur Dalam Tinjauan Tafsir dan Korelasinya Dengan Ilmu Kesehatan (Kajian Tematik)*” oleh Razima

¹⁷Julismin dan nasrullah hidayat, *Gambaran Pelayanan dan Perilaku Kesehatan di Indonesia*, Jurnal Geografi, Vol. 5, no. 1, 2013, h. 124.

¹⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, h. 545.

¹⁹Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Cet 7; Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022), h. 16-17.

Destari tahun 2021. Dalam penelitian ini secara umum membahas mengenai buah anggur, penelitiannya menemukan hasil bahwa dalam al-Qur'an banyak ayat yang membahas perihal buah anggur, bahkan para mufassir telah menjelaskan dalam penafsirannya bahwa buah anggur memiliki banyak manfaat, pada zaman nabi buah anggur dijadikan sebagai pengganti makanan karena rasanya yang begitu manis. Salah satu ayat yang disebutkan buah anggur didalamnya pada QS. al-An'am: 99. Ibnu Qayyim menjelaskan bahwasanya buah anggur merupakan salah satu buah yang terbaik dan juga paling banyak kegunaannya, boleh dikonsumsi dalam keadaan basah maupun kering.²⁰

Kedua, artikel yang ditulis oleh Sirajun Nasihin dalam jurnal yang berjudul “*Menghayati Mukjizat Terdahulu (Fakta ilmiah kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah pada Tumbuhan)*”, Vol. 3, No.4, tahun 2021. Dalam penelitian ini berfokus pada persoalan bagaimana mendeskripsikan bukti-bukti ilmiah kemukjizatan al-Qur'an dan juga hadis Rasulullah yang terdapat di alam sekitar yang berkhusus pada tumbuh-tumbuhan. Adapun point-point yang dibahas dalam jurnal tersebut yakni air, zaitun, tumbuh-tumbuhan, kurma, anggur, dan yang lainnya. Fakta-fakta dari hasil penelitian ilmiah baik dari ilmuwan muslim maupun ilmuwan barat yang kemudian disatukan dengan segala informasi yang disebutkan dalam al-Qur'an sehingga dapat dijadikan sebagai bahan renungan dan semakin yakin dengan mukjizat-mukjizat Allah yang menyimpan banyak misteri dan baru berhasil diungkap sebagian kecilnya.²¹

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Elba Faradisa dan Agus Fakhruddi dalam jurnal yang berjudul “*Beberapa Tumbuhan Obat di Dalam Al-Qur'an Ditinjau dari*

²⁰Razima Destari, *Manfaat Buah Anggur Dalam Tinjauan Tafsir dan Korelasinya Dengan Ilmu Kesehatan*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, h. 58.

²¹Sirajun Nasihin, *Menghayati Mukjizat Terdahulu (Fakta ilmiah kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah pada Tumbuhan)*, Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol. 3, No.4, tahun 2021, h. 188.

Perspektif Sains”, Vol. 3, No.1, tahun 2021. Dalam penelitian ini membahas perihal beberapa tumbuhan dalam al-Qur’an yang memiliki banyak kandungan atau khasiat sehingga dapat digunakan sebagai obat untuk beberapa penyakit. Adapun diantara tumbuhan yang disebutkan yaitu delima, zaitun tin, kurma, jahe, pisang, dan juga salah satu diantaranya yakni buah anggur yang mengandung asam maleat, asam sitrat, glukosa, fruktosa, dan juga air. Dan selain itu, diungkapkan pula bahwasanya obat yang berasal dari tumbuhan tidak memiliki efek samping seperti obat-obatan hasil sintesis, sehingga dalam hal ini tidak memiliki dampak buruk dan sangat baik jika dikonsumsi.²²

Kecempat, artikel yang ditulis oleh Mohd Yusooif, Ahmad Nasir, Abdul Aziz, Muhammad Hannan, dan Muhammad Maulana yang berjudul “Kajian Tematik Buah-Buahan Dalam Al-Qur’an dan Penggunaannya Untuk Rawatan Perubatan Islam”, Vol. 3, tahun 2022. Penelitian ini berfokus pada suatu pengenalan secara pasti mengenai tema buah-buahan dalam al-Qur’an, termasuk juga buah anggur, pemanfaatannya bagi kesehatan, dan juga pemilihan buah-buahan yang baik dan berkhasiat bagi perawatan pada perobatan Islam. Penelitiannya menemukan hasil bahwa buah-buahan dalam al-Qur’an seperti buah Tin, Zaitun, Pisang, Anggur, Delima, Kurma, dan juga Bidara merupakan khazanah alam yang mesti dijaga dan juga dilestarikan karena memiliki pengaruh besar pada suatu bentuk pengobatan yang tentunya menjadi penawar pada sebagian penyakit. Disisi lain ayat-ayat mengenai buah-buahan dalam al-Qur’an

²²Elba Faradisa dan Agus Fakhruddi, *Beberapa Tumbuhan Obat di Dalam Al-Qur’an Ditinjau dari Perspektif Sains*, Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Sastra, Vol. 3, No.1, tahun 2021, h. 14.

juga dapat menjadikan manusia untuk benar-benar berfikir tentang kebesaran nikmat yang Allah berikan.²³

Kelima, artikel yang ditulis oleh Mahmud Rifaanudin dan Muhammad Faisal Hibban yang berjudul “*Manfaat Tumbuhan Dalam al-Qur’an bagi Kesehatan*”, Vol. 2, No.1, tahun 2022. Penelitiannya menemukan hasil beberapa tumbuhan dalam al-Qur’an serta manfaatnya seperti mentimun untuk kesehatan kulit, bawang putih untuk mencegah flu dan penyakit jantung, bawang merah untuk mengurangi kadar gula dara tinggi, kacang-kacangan untuk menjaga kesehatan pencernaan, jahe untuk menyembuhkan sembelit dan menghangatkan tubuh, bidara untuk mengurangi cedera hati dan pernafasan, zaitun untuk mencegah penyakit jantung, anggur untuk memperlancar peredaran darah dan mencegah diabetes, dan tin untuk mengobati sakit perut seperti bawazir dan meredakan sakit pada haid perempuan.²⁴

Dalam beberapa tinjauan di atas, maka jelas bahwa persoalan buah anggur sudah banyak dibahas, hanya saja penulis belum menemukan penelitian yang sama. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa sesuatu yang baru dalam penelitian ini bukan saja substansi permasalahannya, tetapi juga pendekatan yang digunakan dalam menguraikan permasalahannya. Oleh karena itu, peneliti akan membahas “Manfaat Anggur dan Kurma dalam Tinjauan Tafsir Ilmi (Analisis Qs. Al-Ra’d/13: 4)”.

²³Mohd Yusoof, dkk, *Kajian Tematik Buah-Buahan Dalam Al-Qur’an dan Penggunaannya Untuk Rawatan Perubatan Islam*, ANP Journal of Social Science and Humanities, Vol. 3, tahun 2022.

²⁴Mahmud Rifaanudin dan Muhammad Faisal Hibban, *Manfaat Tumbuhan Dalam al-Qur’an bagi Kesehatan*, Al Muhfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Vol. 2, No.1, tahun 2022.

E. *Metodologi Penelitian*

Metode adalah *the way of doing anything* yakni cara untuk mengerjakan sesuatu apapun. Adapun metode penelitian tafsir merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti dalam melakukan suatu riset terhadap kitab-kitab tafsir, adapun letak perbedaan antara penelitian al-Qur'an dengan penelitian tafsir yakni pada obyek materialnya. Pada penelitian al-Qur'an, objek materialnya adalah al-Qur'an itu sendiri. Sedangkan pada penelitian tafsir obyek materialnya adalah kitab tafsir, yang pada dasarnya merupakan hasil riset dari seorang penafsir.²⁵

Ada beberapa beberapa poin penting yang akan dicantumkan oleh peneliti berkaitan dengan metode penelitian yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library search* atau kepustakaan yakni salah satu jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang merupakan suatu strategi yang lebih menekankan pada pencarian makna, konsep, karakteristik, pengertian, symbol, maupun tentang suatu fenomena.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir ilmi. Tafsir ilmi merupakan suatu bentuk upaya para mufassir dalam mengungkap hubungan antara ayat-ayat kauniyah yang terdapat dalam al-Qur'an dengan penemuan-penemuan ilmiah, tidak lain bertujuan untuk memperlihatkan kemukjizatan al-Qur'an,²⁷ atau dapat dipahami bahwasanya penafsir menjelaskan arti atau makna yang terdapat

²⁵Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, h. 19.

²⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet 6; Jakarta: KENCANA, 2021), h. 329.

²⁷Putri handayani, Skripsi: *Alam Semesta Perspektif Tafsir Ilmi*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2022), h. 13.

dalam al-Qur'an dengan menggunakan suatu metode ataupun pendekatan ilmiah yang bersifat ilmiah atau ilmu pengetahuan. Prinsip dari tafsir ilmi adalah al-Qur'an telah selangkah lebih maju dari ilmu pengetahuan, sehingga akan sangat mustahil jika al-Qur'an tidak sejalan dengan sains modern.²⁸

Tafsir ilmi semakin populer dan banyak menarik perhatian berbagai kalangan atau kelompok. Dengan melakukan berbagai upaya dalam menafsirkan al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan modern. Hal ini bertujuan untuk menemukan bukti-bukti perihal mukjizat al-Qur'an dalam bidang ilmu pengetahuan, dan untuk meyakinkan orang-orang akan keunikan dan keaguangannya.²⁹

Adapun tafsir ilmi menurut pandangan Kementerian Agama RI, yaitu mempunyai keinginan agar terdapat hubungan akademis antara tafsir al-Qur'an dan ilmu pengetahuan. Sebab tafsir ilmi merupakan tanda kebesaran Allah yang menunjukkan suatu petunjuk atas kekuasaannya dalam alam raya ini.³⁰

3. Sumber Data

Sumber penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data atau informasi pertama, dalam hal ini peneliti menggunakan al-Qur'an, karena ayat yang dikaji dalam penelitian sebagai rujukan utama.

Adapun data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah

²⁸Mahmud Rifaanudin dan Muhammad Faishal Hibban, *Manfaat Tumbuhan Dalam Al-Qur'an Bagi Kesehatan (Pendekatan Tafsir Ilmi)*, Al-Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 2, no. 1, 2022, h. 91.

²⁹Putry Maydi Arofatur Arhan, dkk, *Tafsir ilmi: Studi Metode Penafsiran Berbasis Ilmu Pengetahuan Pada Tafsir Kemenag*, Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains, Vol. 1, 2018, h. 111.

³⁰Putry Maydi Arofatur Arhan, dkk, *Tafsir ilmi: Studi Metode Penafsiran Berbasis Ilmu Pengetahuan Pada Tafsir Kemenag*, h. 112.

yang diteliti. Dan peneliti mengambil referensi dari beberapa kitab tafsir, kitab *Mu'jam muqāyis al-Lughah*, buku, jurnal, skripsi, artikel ataupun catatan yang berkaitan dengan tema yang akan dikaji dalam penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tercakup dalam empat teknik, dari keempat teknik tersebut salah satunya adalah teknik dokumentasi. Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data. Adapun dokumentasi merujuk pada barang-barang tertulis, dan dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti jurnal, buku, skripsi, atikel, majalah, dan sejenisnya.³¹ Dalam konteks ini, data yang dikumpulkan berupa tafsir ayat yang akan diteliti, yakni QS. Al-Ra'd/13: 4, dan juga beberapa data yang terkait dengan penelitian ini.

F. Metode Analisis Data dan Penyajian Data

Dalam penelitian ini, metode pengolahan data yang digunakan adalah kualitatif, dalam hal ini agar bisa menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Qur'an, khususnya ketika menyinggung buah-buahan yang ada di dalam al-Qur'an.

Maka adapun langkah-langkah yang akan dilalui dalam kajian ini yaitu:

1. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dan melalui proses analisis data, peneliti dapat menggambarkan dan juga memperoleh hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis merupakan proses untuk memecah data menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, sehingga menjadi jelas dan lebih mudah dipahami.³² Analisis data yang dilakukan dalam

³¹Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Cet 1; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), h. 176.

³²Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Cet 1; Yogyakarta: CV pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), h. 159.

penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan analisis objektif, tidak tunduk kepada asumsi pribadi.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan dan menyajikan secara jelas dan lantang segala permasalahan dan ditarik kesimpulan sehingga temuan penelitian dapat disajikan secara jelas dan dapat dipahami. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan ilmiah menggunakan metode tahlili, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan melalui kitab tafsir dan referensi lain yang relevan untuk melengkapi penelitian.

2. Metode Penyajian Data

Metode penyajian data dalam skripsi ini adalah menggunakan pola tafsir tahlili. Dalam menerapkan metode ini, para mufasir secara terperinci menggunakan makna yang terkandung dalam al-Qur'an, ayat per ayat, dan surah sesuai urutannya dalam mushaf. Adapun penjelasan tersebut mencakup berbagai aspek yang terdapat dalam ayat-ayat yang ditafsirkan, seperti pengertian kosakata, konotasi kalimat, latar belakang turunnya ayat, dan juga keterkaitannya dengan ayat-ayat yang lain, baik itu sebelum maupun sesudahnya. Juga termasuk pendapat-pendapat yang telah dikeluarkan mengenai tafsiran ayat, yang mencakup pandangan Nabi, sahabat, para tabi'in, dan tokoh-tokoh tafsir lainnya.³³

Maka tahapan tafsir tahlili dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menyebutkan ayat QS. al-Ra'd/13: 4 sebagai pokok pembahasan.
- b. Menjelaskan (kosa kata) yang terdapat dalam QS. al-Ra'd/13: 4.
- c. Menerangkan munasabah ayat QS. al-Ra'd/13: 4.
- d. Menerangkan *Asbābun nuzūl* ayat, yang dapat membantu dalam memahami ayat yang dikaji.

³³Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, h. 16

- e. Memperhatikan keterangan yang terkait dengan QS. al-Ra'd/13: 4, seperti hadits.
- f. Menjelaskan makna yang terkandung dalam QS. al-Ra'd/13: 4 dari berbagai sumber yang diperoleh dari kitab tafsir. Seperti kitab tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al Jawahir, Tafsir al-Munir, Tafsir al-Misbah, al-Azhar, Tafsir al-Thabari, Tafsir al-Jalalain dan sebagainya.
- g. Menarik kesimpulan pada ayat yang dibahas, yakni QS. al-Ra'd/13: 4

G. Tujuan dan Kegunaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan secara teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang memiliki kaitan tentang kandungan makna *'inab* yang ada pada QS. al-Ra'd/13: 4.
- 2) Diharapkan dapat menjadi sebuah pengembangan dan memperkaya khazanah intelektual bukan hanya di bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan dapat menjadi sumber referensi pada penelitian yang akan datang, yang berkaitan dengan judul skripsi.
- 2) Diharapkan dapat menambah keyakinan kita akan kebenaran maupun kemukjizatan al-Qur'an dalam berbagai aspek.

BAB II

TINJAUAN UMUM BUAH ANGGUR DAN KURMA

A. *Uraian Buah Anggur*

1. Pengertian Anggur

Anggur atau *al-i'nab* disebutkan sebanyak 11 kali dalam al-Qur'an³⁴, umumnya penyebutan itu mengindikasikan rezeki yang dikaitkan dengan berbagai hal seperti perumpamaan, perkembangan teknologi, dan pemisalan atas perbuatan-perbuatan yang tercela. Anggur juga disebut sebagai *vitis vinifera*. Buah anggur dapat dikonsumsi secara langsung maupun dalam bentuk makanan yang lainnya seperti agar, selai, kismis, minyak biji anggur, jus, dan juga cuka. Adapun buah anggur yakni tumbuh secara berkelompok, yakni antara 6 hingga 300 butir perkelompok.³⁵

Anggur merupakan tanaman yang memiliki keistimewaan dan tumbuh dengan cara memanjat, bahkan ranting-rantingnya dapat mengeluarkan buah yang amat lebat.³⁶ Awalnya, tanaman anggur berasal dari Armenia, lalu kemudian menyebar ke berbagai Negara. Tanaman anggur juga pada awalnya dikenal sebagai tanaman hias, dikarenakan rasanya yang begitu asam. Tumbuhan ini memiliki bentuk seperti semak, batangnya yang berkayu, dan arah tumbuh cabang

³⁴Muhammad Said al-Luham, *Al-Mu'jam al-Mufahros li al-Fadzil Qur'anul Karim*, (Cet. 10: Beirut Lebanon: Darul Ma'rifah, 2015), h. 139-140.

³⁵Kementrian Agama, *Tumbuhan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*, (Cet 1; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011), h. 80

³⁶Susila Herlambang, Danang Yudhiantoro, dan Astrid Wahyu Adventri Wibowo, *Biochar untuk Budidaya Anggur*, (Cet 1; Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021), h. 11

membelit.³⁷ Tanaman anggur dapat tumbuh dan dibudidayakan di daerah tropis, maupun subtropis.³⁸

2. Sejarah Anggur

Pada tahun 6000 sampai 5000 SM, buah anggur mulai tercatat dalam sejarah, pada awalnya anggur dikenal sebagai salah satu tanaman liar yang tumbuh disekitar pegunungan bagian tenggara, dan kemudian mulai menyebar ke Yunani, Mesir, dan Asia. Pada tahun 5000 hingga 4500 SM, banyak yang menanam anggur di Timur Tengah, dan sekitar 2500 SM di Mesir. Dan dari Yunani mulai menyebar ke daratan Eropa, Afrika, Asia, Amerika, dan juga Australia. Adanya tanaman tersebut dengan menyebar secara cepat ke Mediterania dan kawasan Afrika Utara sehingga dikenal sebagai salah satu buah yang segar.³⁹

Anggur merupakan tanaman heterogen abadi, yang artinya tidak diperlukan adanya penyerbukan silang. Selama musim dingin berlangsung maka anggur akan kehilangan semua daunnya dan tunas hijau subur akan matang dan berubah menjadi warna kecoklatan atau coklat gelap dan akan tetap tidak aktif dalam kondisi musim dingin yang ringan sampai awal musim semi. Pada beberapa daerah, dimana musim dingin tidak begitu dingin, anggur tidak akan sepenuhnya tidak aktif. Hal yang demikian tidak ideal bagi buah anggur, dikarenakan anggur tidak dapat membangun cadangan makanan untuk musim tanam berikutnya.

3. Klasifikasi Anggur

Adapun klasifikasi anggur, diantaranya yakni:

Kingdom: plantae (tumbuhan).

³⁷Rendi Setiawan, *Identifikasi Hama Anggur (Vitis Venifera L)*, (skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023), h. 4

³⁸Susila Herlambang, Danang Yudhiantoro, dan Astrid Wahyu Adventri Wibowo, *Biochar untuk Budidaya Anggur*, h. 3

³⁹Susila Herlambang, dkk, *Biochar Untuk Budidaya Anggur*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN 'veteran' Yogyakarta, h. 9.

Division: magnoliophyta.

Class: magnoliopsida.

Order: vitales.

Family: Vitaceae.

Genus: vitis.

Species: vitis venifera L, vitis labrusca, vitis acerifolia, vitis aestivalis, vitis amurensis, vitis arizonika, vitis berlabdiere, vitis californica, vitis champinii, vitis cinerel, vitis coignetiae, vitis davidii, vitis doaniana, vitis girdiana, vitis lincecumii, vitis munsiniana, vitis muscadiana, vitis mustangensis, vitis novae angliae, vitis palmate, vitis riparia, vitis rotundifolia, vitis rupestris, vitis shuttleworthii, vitis tiliifolia.

Adapun anggur yang dikenal oleh masyarakat Indonesia ada 2, yaitu:

a. *Vitis venifera*

Vitis venifera memiliki variates seperti gross colman dan muskaan d'alexandrie. *Vitis venifera* yang tumbuh di Indonesia yaitu anggur Bali, Probolinggo Biru, dan Probolinggo putih.

b. *Vitis labrusca*

Vitis labrusca memiliki berbagai macam variates yaitu isabella, brilliant, beacon, dan carman. Dan hanya variates isabella yang dapat tumbuh dengan baik di Indonesia.⁴⁰

4. Morfologi Anggur

Anggur merupakan buah yang masuk dalam kelompok tumbuhan yang memiliki biji berkeping dua (dikotil), memiliki bentuk layaknya jantung serta mempunyai tepi yang bergerigi dan tepinya berlekuk. Pada bagian daunnya,

⁴⁰Susila Herlambang, Danang Yudhiantoro, dan Astrid Wahyu Adventri Wibowo, *Biochar untuk Budidaya Anggur*, h. 18

memiliki tulang menjari, dan runcing pada bagian ujungnya, serta memiliki bentuk yang bulat dan lonjong.

Jenis *vitis vinifera* berwarna hijau kemerahan, tidak berbulu, serta memiliki daun yang tipis. Adapun batang anggur, dibiarkan tumbuh dengan liar, dan pada bagian batangnya memiliki cabang yang tidak berjarak jauh dari permukaan tanah, yang menyebabkan sifat pertumbuhan anggur masuk dalam kategori tumbuhan semak.

Batang dapat tumbuh dan berkembang hingga kedalaman diameter lebih dari 10cm. adapun awal pertumbuhannya, yakni batang anggur menelusuri atau mencari penopang berupa benda mati ataupun tanaman hidup yang lainnya. Untuk tumbuh memanjat, anggur membutuhkan atau menggunakan bantuan sulur atau cabang pembelit, dan akan tumbuh dengan membentuk lilitan melalui sulur tersebut. Jika tanahnya gembur, maka akar pada anggur akan berkembang dengan begitu cepat, jika musim hujan maka akar anggur dapat muncul pada rantingnya, hal ini mengakibatkan anggur mudah dikembangbiakkan melalui cara cangkok dibandingkan dengan biji. Adapun bunga pada anggur yakni muncul pada ranting, bentuknya seperti kumpulan bunga yang padat, bahkan satu ranting dapat muncul lebih dari satu bunga. Setelah bunga tersebut mekar, maka akan tumbuh buah berupa bulatan yang berukuran kecil, dan bulatan tersebut akan berubah warna sesuai dengan jenis anggur yang ditanam.

5. Macam-macam Anggur

a. Anggur Hijau

Buah anggur yang berwarna putih, pada dasarnya merupakan anggur hijau yang merupakan turunan dari anggur berwarna ungu. Buah anggur telah dikenal sejak zaman nabi, yang menjadi kemungkinan besar perubahan atau perkembangan anggur dimulai pada kawasan Turki utara, Armenia, dan Azerbaijan. Adapun saat

ini, usaha anggur telah mencapai penghasilan sebanyak 8.000 kelompok anggur di dunia, dan sebagian besarnya terdapat di Eropa.

Anggur hijau memiliki sejumlah manfaat bagi kesehatan, meskipun pada kenyataannya anggur merah lebih dominan diketahui dan diakui manfaatnya oleh banyak orang. Kandungan vitamin pada anggur hijau mampu mencegah terjadinya pendarahan pada penderita diabetes, juga mencegah gangguan pada urat nadi pada penderita penyakit atherosclerosis. Manfaat yang lainnya yakni buah anggur hijau baik untuk pencernaan dan memperlancar air seni, serta dapat dijadikan obat pada penderita sakit tenggorokan. Anggur ini juga dikenal mampu mengurangi rasa sakit pada penderita asam urat, penyakit jantung, dan juga bronchitis kronis.⁴¹

b. Anggur Merah

Terkhusus anggur berwarna merah, banyak mengandung senyawa kimia yang dinamakan *polifenol* atau kelompok antioksidan alami yang dapat mengurangi bahkan mencegah penyakit gangguan pada jantung. Adapun antioksidan tersebut dapat membantu dalam hal memperlambat juga mencegah kerusakan pada sel tubuh seperti penghambatan pada aliran darah. Disisi lain, anggur merah juga dapat mengurangi pengentalan darah, menormalkan detak jantung, dan mencegah penyempitan pembuluh darah.

Selain buahnya yang kaya akan manfaat, kulit anggur merah juga memiliki fungsi yang tak kalah penting, yakni dapat meningkatkan hormon yang mendorong munculnya bahan kimia penghasil faktor ketenangan, mengurangi kemampuan hormon angiotensin yang mengakibatkan terjadinya penyempitan urat darah yang mengakibatkan terjadinya kenaikan tekanan darah, dan mengurangi kerusakan pada pembuluh darah. Anggur merah juga secara keseluruhan mempunyai

⁴¹Razima Destari, *Manfaat Buah Anggur Dalam Tinjauan Tafsir dan Kolerasinya Dengan Ilmu Kesehatan* h. 84.

polyphenol yang sangat lengkap dalam jumlah banyak dibandingkan dengan buah anggur yang lain.⁴²

Anggur merah juga merupakan salah satu jenis buah yang menjadi bahan utama dalam pembuatan minum-minuman beralkohol, namun dalam agama islam tidak diperbolehkan mengonsumsi minuman tersebut, dan selain itu lembaga-lembaga kesehatan juga tidak merekomendasikan untuk mengonsumsi minuman anggur. Meskipun, pada kenyatannya sejumlah penelitian menemukan adanya petunjuk bahwasanya mengonsumsi minuan yang beralkohol secara terkontrol mampu meningkatkan kesehatan.

c. Anggur hitam (keunguan)

Anggur hitam pertama kali tumbuh secara liar di daerah kawasan turki utara, yang menjadi salah satu kelompok mikroorganisme pertama yang berhasil didomestikasi oleh masyarakat yakni ragi, yang secara alami terdapat pada kulit buah anggur. Hal ini juga merupakan salah satu faktor pendorong terjadinya inovasi dari minuman beralkohol. Namun disisi lain, para klonis eropa menganggap buah anggur tidak cocok untuk dibuat atau dijadikan sebagai minuman.⁴³

Termasuk dalam jenis buah berry, anggur hitam juga merupakan salah satu jenis buah yang banyak mengandung nutrisi, gizi, dan juga vitamin yang tentunya sangat baik dikonsumsi untuk menjaga kesehatan tubuh.⁴⁴

⁴²Razima Destari, *Manfaat Buah Anggur Dalam Tinjauan Tafsir dan Korelasinya Dengan Ilmu Kesehatan*, h. 85.

⁴³Razima Destari, *Manfaat Buah Anggur Dalam Tinjauan Tafsir dan Kolerasinya Dengan Ilmu Kesehatan*, h. 88.

⁴⁴ Razima Destari, *Manfaat Buah Anggur Dalam Tinjauan Tafsir dan Kolerasinya Dengan Ilmu Kesehatan*, h. 15.

B. Uraian Buah Kurma

1. Pengertian Kurma

Kurma dalam al-Qur'an disebut sebanyak 25 kali,⁴⁵ kurma atau *Phoenix dactylifera* adalah salah satu buah khas yang tumbuh di daerah gurun pasir, kurma juga merupakan buah yang memiliki peran penting di wilayah Arab, Timur Tengah, dan Afrika Selatan. Kurma merupakan tanaman monokotil dan termasuk keluarga *Arecaceae*, kurma ada sejak tahun 3000 sebelum Masehi menurut rekaman rekaman dari Iraq, bahkan kurma telah dikenal serta dipanen di Afrika Selatan dan Timur Tengah selama 5000 tahun.⁴⁶

Selain di Negara luar, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang banyak memasarkan berbagai jenis buah kurma. Buah kurma awal mulanya dikenal di Indonesia sejak tahun 2004, buah ini dikenal dengan rasa manis yang khas, juga diketahui bahwasanya buah kurma banyak mengandung manfaat bagi kesehatan sehingga disukai oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak, dewasa, dan orang tua.⁴⁷

2. Klasifikasi Kurma

Kurma masing-masing dikenal dalam berbagai Negara dengan nama yang berbeda, seperti *Nakhl* (Arab), *sugar palm* (English), *karchuram* (Tamil, Malayalan), *khajur* (Hindu dan Ordu), dan juga *arjunna* (Kannada).

Divisi: Magnoliophyta

Kingdom: plantae (tumbuhan)

Kelas: liliopsida

⁴⁵ Muhammad Said al-Luham, *Al-Mu'jam al-Mufahros li al-Fadzil Qur'anul Karim*, h. 917.

⁴⁶Nurul Utami, *Kurma (Phoenix dactylifera) dalam Terapi Anemia Defisiensi Besi*, Jurnal JK Unila, Vol, 1, No. 3, 2017, h. 591.

⁴⁷Andri Abdi, *Perbanyakan Tanaman Kurma (Phoenix dactylifera) dengan Pemberian ZaT Pengatur Tumbuh (ZPT) Secara in Vitro*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), h. 2

Famili: arecaceae

Ordo: arecales

Spesies: phoenix dactylifera L

Genus: phoenix⁴⁸

3. Morfologi Kurma

Buah kurma merupakan tanaman yang tergolong dalam tanaman suku pinang-pinang atau palem, yang mempunyai ciri tumbuhan yang sama dalam family pohon kelapa, pohon pinang, dan yang lainnya. Adapun ciri-ciri tanaman kurma yakni pohon kurma memiliki tinggi sekitar 15-25 meter dan panjang daun 3-5 meter, adapun bentuk daunnya menyirip dan tulang daun sejajar, serta memiliki akar yang serabut.

Setelah proses penyerbukan, pohon kurma memimiliki lima tahap perkembangan dalam mencapai tingkat kematangan buahnya, diketahui pula bahwasanya kurma berbuah hanya sekali dalam setahun. Adapun proses kematangan buah kurma terbilang lama karena memerlukan waktu selama tujuh bulan, mengenai rasa manis dan juga tekstur buah kurma ia bergantung pada tingkat kematangannya, dan tingkat kematangan buah kurma ditandai dengan warna kuning hingga kecoklatan. Beberapa perubahan internal dan eksternal dilihat dari warna serta komposisi kimia selama pertumbuhan dan perkembangan buah kurma. Adapun tingkata kematangan buah kurma memiliki lima tahap perkembangan, diantaranya yakni:

a. Tahap Hababouk

Tahap ini merupakan tahap pertama dan pasca pembuahan berlangsung selama empat hingga lima minggu. Pada tahap ini, memiliki ukuran yang kecil

⁴⁸Nadya Zahrayny, *Formulasi Granul Ekstrak Aur Buah Kurma (Phoenix dactylifera L)*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), h. 5.

seperti kacang polong serta memiliki berat sekitar satu gram, dan buah kurma belum matang serta tertutup oleh kelopak.

b. Tahap Khimri

Tahap ini merupakan tahap yang dapat disebut dengan *Green Stage* atau tahap hijau. Pada tahap ini. Buah kurma memiliki warna yang hijau, tekstur yang keras, komposisi berat kering yakni 80% kelembaban, 50% gula (glukosa dan fruktosa). Pada tahap ini berlangsung selama sembilan hingga empat belas minggu, buahnya memiliki rasa yang pahit sehingga tidak cocok untuk dikonsumsi.

c. Tahap Khalal

Tahap ini disebut dengan tahap *color stage* yang berlangsung selama enam minggu, tahap ini buah kurma telah masuk pada tahap matang secara fisiologis, yakni keras dan matang. Adapun pada tahap ini bergantung pada varietasnya, buah kurma memiliki perubahan warna mulai dari kuning, merah tua, merah muda, dan juga kuning kehijau-hijauan. Buah kurma mencapai berat ukuran maksimal pada akhir tahap ini. Juga terjadi kenaikan konsentrasi gula yang cepat akibat dari penurunan kadar air sekitar 50-85% kadar air.

d. Tahap Rutab

Pada tahap ini disebut dengan tahap matang dan lembut, yang berlangsung selama dua hingga empat minggu. Buah yang sudah sampai pada tahap matang juga memiliki tekstur yang lembut, adapun rasa sepat yang sebelumnya hilang, terjadinya perubahan warna menjadi coklat atau hitam dikarenakan penurunan kadar air yang konsisten, serta beratnya semakin berkurang. Pada tahap ini pula terjadi konversi sukrosa menjadi gula berlebihan.

e. Tahap Tamar

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses kematangan kurma, buah kurma memiliki tampak yang keriput. Buah kurma semi kering, dan masing-

masing memiliki hampir 50% sukrosa dan mengurangi gula. Kulit pada buah kurma menempel pada daging, juga keriput lembut pada saat daging bagian dalam menyusut. Pada tahap ini pula warna kulit dan daging pada buah kurma yang mendasari berwarna gelap seiring berjalannya waktu.

4. Macam-macam Kurma

Diketahui bahwasanya kurma mengandung karbohidrat, protein, lemak, dan juga serat. Adapun karbohidrat diantaranya yakni glukosa, fruktosa, dan sukrosa dan gula yang sederhana inilah yang merupakan sumber energi yang terbilang tinggi dan mudah di serap oleh tubuh.

Adapun kurma yang diperjual belikan di indonesia terdapat 3 jenis buah kurma yaitu kurma Ajwa, kurma Sukari, dan juga kurma *Deglet Nut*. Berikut merupakan ciri-ciri dari ketiga kurma tersebut yaitu:

a. Kurma ajwa

Kurma Ajwa memiliki warna hitam pekat dan juga terdapat beberapa yang warnanya hampir menyerupai warna merah. Adapun tekstur dari kurma tersebut ia memiliki keunikan yakni seperti memiliki guratan di seluruh permukaan kurma, serta diketahui ukurannya lebih kecil dibandingkan dengan jenis kurma yang lain.

b. Kurma Sukari

Adapun warna dari kurma Sukari sendiri yaitu ia mempunyai warna coklat terang dan pada bagian ujung kurma memiliki warna yang berbeda yaitu berwarna kuning ranum. Berbeda dengan kurma Ajwa, kurma Sukari memiliki tekstur yang renyah pada bagian permukaan kulit daging kurma, serta memiliki ukuran yang lebih besar.

c. Kurma *Deglet Nut*

Kurma ini memiliki warna coklat pekat atau coklat yang lebih hampir kehitam-hitaman, serta teksturnya yang cenderung lebih lembek dibandingkan

dengan kurma Ajwa dan Sukari. Adapun ukurannya, ia lebih besar lagi dibandingkan dengan kedua jenis kurma yang telah disebutkan sebelumnya.⁴⁹

Manfaat dari buah kurma pun tak kalah melimpah, kurma selain merupakan buah yang harganya tidak merakyat dan hanya lumrah didapatkan pada saat bulan ramadhan saja diketahui ternyata mengandung banyak manfaat atau khasiat bagi tubuh manusia. Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan untuk menguji efektivitas dari sari kurma, yakni salah satu penelitian yang dilakukan oleh RD Rahayu pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa sari kurma dapat meningkatkan kadar homoglobin pada ibu hamil. Manfaat lain dari buah kurma diantaranya yaitu buah kurma diyakini mampu untuk menguatkan sel-sel pada usus, mencegah terjadinya pendarahan pada ibu hamil pada saat melahirkan, dan juga melancarkan proses kontraksi serta buah kurma juga diketahui sangat baik untuk nutrisi pada ibu hamil yang sedang menyusui.⁵⁰

Selain itu, buah kurma juga mampu mencegah dan juga menyembuhkan beberapa penyakit, diantaranya yaitu dalam sari kurma mampu mempercepat proses penyembuhan demam berdarah, vitamin A yang terdapat pada buah kurma juga mampu memperlancar otak seperti yang telah disebutkan oleh Imam Ibnu Qayyim “sesungguhnya tamar rutab dapat menambahkan kecerdasan terutama jika dimakan dengan biji buah cemara”, kurma juga mampu mencegah struk dan serangan jantung, dan melindungi kulit dari infeksi.⁵¹

⁴⁹Mochammad Fandi, Aplikasi Identifikasi Jenis Buah Kurma Dengan Metode GLCM Berbasis Andrid, *Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknolgi*, Vol. 16, No.1 2020, h. 34.

⁵⁰Farhati & Rika Resmana, *Mengatasi Anemia dengan Mixed Juice Kurma dan Terng Balada*, (Bandung, 2020), h. 22.

⁵¹Ahfira Puteri, *The Privileges Of Dates in The Al-Qur'an From The Perspektive of Health Sciences*, *Jurnal Stikes Muhammadiyah Clamis: Jurnal Kesehatan*, Vol. 9, No. 1, 2022, h. 29.

BAB III

ANALISIS TAHLILI QS. AL-RA'D [13] : 4

A. Analisis QS. al-Ra'd/13: 4

1. QS. al-Ra'd dalam al-Qur'an

QS. al-Ra'd adalah surah ke-13 dalam al-Qur'an dan terdiri dari 43 ayat yang terdapat pada juz ke-13. Surah ini memiliki arti "Guruh", alasan mengapa surah ini dinamai al-Ra'd karena di dalam surah tersebut membicarakan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kilat, halilintar, guntur, serta penurunan hujan dari awan. Adapun hujan atau air merupakan salah satu sebab-sebab kehidupan, baik untuk kehidupan manusia, hewan, maupun tumbuhan. Tema utama dalam QS. al-Ra'd adalah berupa uraian tentang kebenaran al-Qur'an dan bahwa al-Qur'an merupakan bukti kebenaran dan risalah Nabi Muhammad saw.

Dalam QS. al-Ra'd menggambarkan beberapa maksud dan tujuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tauhid, sanggahan ataupun bantahan terhadap berbagai argumen sesat orang-orang musyrik. Adapun gambaran umum mengenai surah al-Ra'd yakni dalam surah tersebut diawali dengan penjelasan mengenai bukti-bukti wujud Allah swt. dan juga keesaan-Nya diantaranya yaitu seperti tentang penciptaan langit dan bumi, rembulan dan matahari, siang dan malam, sungai-sungai dan gunung, tanaman-tanaman, dan juga buah-buahan yang memiliki beragam aroma, bau, rasa, dan juga warnanya. Selain itu, mengadakan, menciptakan, menghidupkan, mematikan, memberikan manfaat dan menimpakan kemudharatan, semua itu merupakan kekuasaan atau kehendak dari Allah swt.⁵²

Jika dilihat dari segi hubungan surah ini dengan surah sebelumnya, dapat dikatakan bahwa surah ini merupakan rincian dari ayat-ayat yang menjadi penutup pada surah sebelumnya, yang berbicara mengenai banyaknya ayat-ayat *kauniyah*

⁵²Wahbah al-Zuhaili, *Al-Tafsīr al-Munīr: Fī al-'Aqidah wa al-Syar'īah wa al-Manhaj*, Terj. Abdul Hayyic al-Kattani, dkk, jilid 7, (Cet. 1; Jakarta: Gema Insani, 2018), h. 103.

yang terdapat di alam raya. Dari sekian banyaknya ayat yang membicarakan tentang hal-hal yang terdapat di langit dan di bumi, diantaranya yakni seperti pada ayat 1, 2, 3, dan 4 yang dimana pada ayat tersebut diuraikan tentang bagian-bagian yang berdampingan di bumi serta kebun-kebun dan aneka tanaman yang disirami dengan air yang sama, lalu kemudian mengantar pada uraian mengenai suatu pembuktian keniscayaan di hari kemudian, sebab terdapat kemiripan antara kehidupan tanah yang gersang atau mati dengan kebangkitan manusia yang hidup kembali di hari kemudian setelah mengalami kematian.⁵³

Disisi lain, awal ayat pada Qs.al-Ra'd sangat memiliki keserasian dengan penutup pada surah sebelumnya. Akhir uraian pada Qs. Yusuf dijelaskan tentang ayat-ayat al-Qur'an yang bukan merupakan sesuatu yang dibuat-buat, tetapi membenarkan kitab-kitab suci sebelumnya, menjelaskan segala sesuatu yang berhubungan dengan ajaran agama dan petunjuk serta rahmat bagi kaum yang beriman. Sedangkan awal dari Qs. al-Ra'd berbicara tentang ayat-ayat *al-Kitāb*, baik itu ayat-ayat *Qur'aniyah* maupun *kauniyah*.⁵⁴

Selain itu, dalam surah al-Ra'd juga menggambarkan tentang adanya hari kebangkitan dan pembalasan di hari kiamat, serta ditimpakannya azab bagi orang-orang kafir di dunia. Informasi tentang keberadaan malaikat yang bertugas untuk menjaga ataupun memelihara manusia atas perintah-Nya, menjelaskan tentang kebenaran dan kebathilan, menyerupakan keadaan orang-orang yang bertakwa serta sabar dan menegakkan shalat dengan orang-orang yang dapat melihat atau memiliki penglihatan juga menyerupakan kondisi para pendurhaka yang merusak perjanjian dengan orang yang buta, berita gembira bagi orang yang bertakwa

⁵³M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Cet. IV: Jakarta: PT Lentara Hati, 2005), h.545

⁵⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, h.454

berupa surga *'Adn*, dan juga penegasan mengenai fenomena tentang gejala perubahan di Dunia, adapun penutup dari surah ar-Ra'd yakni ditutup dengan kesaksian Allah swt untuk Rasul-Nya mengenai kenabian serta risalah beliau. Semua itu merupakan gambaran umum mengenai segala hal yang dijelaskan dalam surah tersebut.⁵⁵

Beberapa referensi yang peneliti baca, baik secara lisan ataupun tertulis biasanya memahami QS. al-Ra'd menceritakan atau menggambarkan tentang keesaan Allah swt, pesan-pesan dakwah, hari pengadilan terakhir, serta adzab-adzab Allah. Dalam surah al-Ra'd juga menegaskan bahwasanya apa yang benar adalah benar sedangkan apa yang salah menjadi salah, ayat-ayat dalam surah ini mengajak manusia agar tidak tertipu oleh kepalsuan dunia. Sebagai peneliti harus mampu menjelaskan maksud dan tujuan yang akan menjadi titik utama pada objek yang diteliti untuk dapat menemukan jawaban yang diinginkan.

Penelitian ini menitik beratkan pada makna yang terkandung dalam QS. al-Ra'd tentang seperti apa manfaat pada buah anggur dan kurma dalam ayat tersebut, serta ingin mencari tahu atau menemukan jawaban mengapa pada ayat ini buah-buahan atau tanaman yang ditanam dalam satu lubang di tanah dan disirami dengan air yang sama namun menghasilkan buah serta rasa, bentuk, dan aroma yang berbeda-beda.

2. Teks Ayat dan Terjemahan QS. al-Ra'ad/13: 4

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَبَجَّرَةٌ وَجَنَّتْ مِنْ أَعْنَابٍ وَزَّرَعٍ وَنَخِيلٍ صِنَوَانٍ وَعَيْرُ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ
وَنُفْضِلُ بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang. (Semua) disirami dengan air yang sama, tetapi Kami

⁵⁵Wahbah al-Zuhaili, *Al-Tafsīr al-Munīr: Fī al-'Aqidah wa al-Syar'iah wa al-Manhaj*, Terj. Abdul Hayyic al-Kattani, dkk, h. 111.

melebihkan tanaman yang satu atas yang lainnya dalam hal rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar (terdapat) tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti.”⁵⁶

Battuanna:

“Anna di lino di’e diang bareang-bareang iya sirambang-an (sisarung), anna uma-uma anggur, anna tuda-tuda’ anna ponna kuruma iya metta’e anna andiang mitta’e. Ditolloi uai iya sitteng. Iyami’ mappala’bi sambareang tuda-tuda’ di sambareang (laeng) masalah rasana. Sitonganna iya bassa di’o diang tanda-tanda alama’ (akaiyanganna Puang Allah Taala) lao di kaum iya keakkalang.”⁵⁷

3. *Mufradat Lughawiyah*

فَطَعٌ Belahan tanah yang berbeda beda. مُتَجَوِّرَاتٌ yang saling berdampingan dan tersambung. Di antaranya terdapat bagian-bagian atau belahan tanah yang baik namun ada pula yang asin juga payau, dan terdapat tanah yang keras juga yang lembek. Terdapat sebagian tanah yang tepat untuk ladang pertanian, begitupun sebaliknya terdapat tanah yang cocok untuk pepohonan bukan untuk ladang pertanian. Meskipun pada dasarnya terdapat lahan yang tersambung atau saling berdampingan, tetap saja memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini merupakan salah satu bukti atau petunjuk atas kekuasaan Allah swt. وَجَنَّاتٌ kebun-kebun. صِنَوَانٌ bentuk jamak dari *ash-Sinwu*, pohon kurma yang dengannya terdapat beberapa bagian batang yang asalnya dari satu akar batang induk, dengan kata lain terdapat beberapa pohon kurma yang tumbuh dari akar batang induk yang sama.

وَعَيْرٌ صِنَوَانٍ pohon kurma yang tunggal yang tidak bercabang atau disebut juga sebagai pohon kurma yang berbatang tunggal.

يُسْفَى kebun-kebun, dan yang terdapat didalamnya disirami dengan air yang sama. الْأُكْلُ sesuatu yang dimakan. Di antaranya ada yang asam dan manis, ada yang

⁵⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, h. 60

⁵⁷Muh Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala’bi: al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, h. 419.

berbentuk biji-bijian, buah-buahan dan yang lain sebagainya, juga memiliki perbedaan dalam berbagai hal yaitu perbedaan dari segi aroma, bentuk, ukuran dan juga rasa. Semuanya merupakan bukti petunjuk atas kekuasaan Allah swt.

لَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا فِي ذَلِكِ sesungguhnya pada semua yang disebutkan itu لَا يَتَذَكَّرُ tanda dan bukti petunjuk لَعَلَّهُمْ يَتَعَلَّمُونَ bagi orang-orang yang merenungkan dan mempergunakan akal mereka dengan bertafakur.⁵⁸

4. *Munāsabah Ayat*

Al-munāsabat menurut Manna al-Qattan (w. 1999 M) sebagaimana dikutip oleh Nashruddin Baidan dalam bukunya, dengan mengatakan bahwa *al-munasabat* mengandung makna bahwasanya terdapat hubungan antara satu kalimat dengan kalimat yang lain dalam satu ayat, atau antara satu ayat dengan ayat yang lain dalam kumpulan beberapa ayat, dan juga hubungan surat dengan surat yang lain.⁵⁹

Dalam tafsir al-Misbah memaknai bahwa ayat 4 pada QS. al-Ra'd merupakan kelanjutan dari ayat-ayat sebelumnya yang merupakan bentuk kebesaran dan kekuasaan Allah swt. Hubungan ayat ini dengan ayat sebelumnya sangat amat jelas, dimana pada ayat tersebut tersusun secara rapi tentang segala sesuatu yang Allah ciptakan, mulai dari segala macam bentuk ciptaan-Nya yang ada di langit seperti matahari dan bulan, serta pergantian antara siang dan malam. Kemudian pada ayat selanjutnya menjelaskan tentang segala sesuatu yang Allah ciptakan di Bumi berupa gunung-gunung, sungai-sungai yang mengalir air, tanah, buah-buahan, tanaman, kebun-kebun anggur, serta pohon kurma yang bercabang dan tidak bercabang.⁶⁰

⁵⁸Wahbah al-Zuhaili, *Al-Tafsīr al-Munīr: Fī al-'Aqidah wa al-Syar'iah wa al-Manhaj*, Terj. Abdul Hayyic al-Kattani, dkk, h. 107.

⁵⁹Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Cet. IV; Yogyakarta, 2021), h. 184.

⁶⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Cet. 1; Jakarta. Lentera Hati. 2002. hal. 555.

Adapun dalam QS. Yusuf ayat 111, dalam tafsir kemenag RI menyatakan bahwa ayat tersebut memiliki hubungan dengan QS. al-Ra'd ayat 4. Dimana pada surah yusuf ayat 111 dijelaskan bahwa al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi pembenaran risalah para nabi terdahulu dan bukan merupakan perkataan yang dibuat-buat. Pada ayat ini juga diterangkan kembali kebenaran al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat jibril. Dalam al-Qur'an, Allah menerangkan tanda-tanda kekuasaan-Nya dalam menciptakan langit dan bumi dengan beragam kenikmatan yang ada pada keduanya. Hanya orang-orang yang mau berfikir sehingga mampu menyadari keberadaan-Nya dan kebenaran al-Qur'an.⁶¹

Maka dapat diuraikan hubungan antara ayat 4 pada QS. al-Ra'd dengan ayat-ayat sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang kebesaran dan kemukjizatan Allah swt., mulai dari penciptaan-Nya pada segala sesuatu yang ada di langit lalu kemudian di bumi dan segala isinya. Adapaun hubungan antara QS. al-Ra'd dengan QS. Yusuf yakni pada kedua ayat tersebut sama-sama menerangkan tentang kebenaran-kebenaran yang terdapat dalam al-Qur'an, dan bahwasanya al-Qur'an bukanlah perkataan yang dibuat-buat.

5. *Balāghah*

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرَةٌ وَجَنَّتْ مِنْ أَعْنَابٍ وَزَرْعٍ وَنَخِيلٍ صِنَوَانٍ وَعَيْرٍ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ
وَاحِدٍ وَنُفْضِلُهَا عَلَى بَعْضِ فِي الْأُكُلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Mengenai ayat ini, Ibnu Asyur menjelaskan bahwa hanya Allah swt. pemilik balaghah al-Qur'an berupa perubahan gaya bahasa (uslub) ketika (terjadi) pengalihan atau perpindahan (pembicaraan) kepada aneka macam nikmat yang dianugerahkan oleh Allah swt. kepada manusia berupa keterampilan mengelola

⁶¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, h. 62

bumi melalui penggarapan, penanaman, dan menjadikannya sebagai tempat tinggal. Ayat ini dihubungkan dengan sesuatu (pada ayat sebelumnya) yang keadaannya disandarkan kepada Allah swt. Tetapi pada ayat ini, tidak disandarkan kepada-Nya hingga firman-Nya “dan kami melebihkan atas sebagian dari sebagian yang lain” karena pada sebagian hal tersebut terdapat rahasia-rahasia yang Allah titipkan padanya sehingga sudah sepatutnya dilebihkan dari yang lain.

Adapun lafadz زَرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنْوَانٌ dalam tafsir Ibnu Asyur (w. 1973 M) dijelaskan bahwa mayoritas ulama qira’at membaca lafal *zar’u* dan *nakhil* dengan jar, yaitu *za’in wa naklin* sebagai ataf pada lafadz *a’nab*. Sementara Ibnu Katsir, Abu Amr, Hafsa, dan Ya’qub membacanya dengan rafa’ yaitu *zar’un wa nakhlun* sebagai ataf dan lafal *jannat*. Kendati cara bacanya berbeda, namun maknanya tetap satu, yaitu baik *az-Zar’u* (tanaman) maupun *an-Nakhl* (pohon kurma), keduanya terdapat di kebun-kebun.

Adapun lafadz *sinwanun* merupakan jamak dari *sinwin* dalam bahasa Hijaz atau *sinwun* dalam bahasa Tamim dan Qais. *As-Sinwu* adalah pohon kurma yang berkumpul bersama pohon kurma lainnya, dimana keduanya tumbuh dari akar yang satu. Adapun *sinwun* adalah bentuk tunggal (mufrad), *sinwani* tanpa tanwin bentuk dual (mutsanna), dan *sinwanun* bentuk plural (jamak), yaitu jamak taksir. Dan lafal *an-Nakhlun* secara khusus ditafsirkan dengan lafal *sinwan* untuk menunjukkan bahwa keterangan tersebut jauh lebih kuat (jika dibandingkan dengan tanpa menyertakannya). Sementara penambahan lafal *ghair sinwan* menunjukkan pembaharuan redaksi sebab perbedaan keadaannya.⁶²

⁶²Al-Tahrir Ibn ‘Asyur, *al-Tahrir wa al-Tanwir*, jilid 13 (Tunisia: Dar Syuhnun li al-Nasyr wa al-Tauzi’, 1997).

B. Penafsiran Para Ulama Tentang QS. al-Ra'd/13: 4

1. Penafsiran Ulama Periode Klasik

Firman Allah swt. dalam QS al-Ra'd/13: 4 Menurut Abu Ja'far sebagaimana yang dikutip dalam tafsir al-Thabari adalah di bumi terdapat bagian-bagian yang tentu diantaranya memiliki kedekatan atau mempunyai posisi saling berdekatan, namun apabila dilihat dari jarak yang jauh atau dari jarak yang lebih detail maka akan nampak perbedaan meskipun mereka saling berdampingan. Juga seringkali terdapat tanah yang tidak dapat menumbuhkan tanaman meskipun posisi tanah tersebut memiliki jarak yang dekat dengan lahan yang mampu menumbuhkan tanaman dengan baik dan subur.⁶³

Meskipun posisi pada tanah tersebut saling berdekatan, tentu pada setiap tanah memiliki berbagai macam perbedaan, diantaranya yakni terdapat tanah yang bagus, ada yang tidak bagus, terdapat tanah yang mengandung banyak kadar garam, juga terdapat tanah yang subur. Sama halnya dengan hasil tanaman dari tanah tersebut, seperti anggur, kurma, dan juga sayur-sayuran, meskipun memiliki bentuk yang sama, tentu memiliki warna dan rasa yang berbeda padahal disirami dengan air yang sama.⁶⁴

Al-Haris menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Atha bin Sa'id bin Jubair, dari 'Ibnu Abbas, dia mengatakan bahwa makna dari firman Allah swt. *وَيُؤْتِي الْأَرْضَ قِطْعَ مَتَجَوِّرَاتٍ* “Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan” adalah terdapat dua lahan yang saling berdampingan, satu lahan menumbuhkan tanaman yang memiliki buah yang manis, dan satu lahan menumbuhkan tanaman yang

⁶³ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Thabari, *Jāmi' al-Bayān Fī Ta'wil al-Qur'ān*, Ahmad Abdurraziq Al Bakri, *Tafsīr ath-Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), h. 118.

⁶⁴ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Thabari, *Jāmi' al-Bayān Fī Ta'wil al-Qur'ān*, Ahmad Abdurraziq Al Bakri, *Tafsīr ath-Thabari*, h. 123.

berbuah asam. Meskipun keduanya disirami dengan air yang sama. Pendapat lain mengatakan bahwasanya maksud dari firman Allah swt *“Bagian-bagian yang berdampingan”* adalah semua tanah yang bagus ataupun sebaliknya, keduanya saling berdampingan. Terdapat tanah yang menumbuhkan tanaman dan tanah yang tidak menumbuhkan tanaman meskipun keduanya saling berdampingan.⁶⁵

Ibnu Humaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir menceritakan kepada kami dari Atha bin Sa’ib bin Jubair, dia mengatakan bahwa makna dari firman Allah *وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٍ وَنَخِيلٍ صِنَوَانٍ وَعَيْرٍ صِنَوَانٍ* *“Dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon kurma yang bercabang dan tidak bercabang”* adalah ada yang menyatu namun juga ada yang tidak menyatu. Dia juga mengatakan bahwa makna dari firman Allah *يُسْفَىٰ بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُقْضِلُ بَعْضَهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ* *“Disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebagian tanaman-tanaman itu atas sebagian yang lain tentang rasanya.”* adalah pada satu lahan tanah ditanami buah peer, anggur hijau, dan juga anggur hitam, sebagian daripadanya mempunyai rasa yang lebih menonjol dibandingkan yang lain. Diantaranya ada yang memiliki rasa manis, asam, dan juga sebagian lebih nikmat dari pada yang lainnya.⁶⁶

2. Penafsiran Ulama Periode Pertengahan

Dalam tafsir Ibnu Katsir, maksud dari potongan ayat *وَبِالْأَرْضِ قِطْعٌ مُّتَجَوِّرَاتٍ* *“Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan”*, maksudnya adalah jenis-jenis tanah yang saling berdekatan antara satu dengan yang lainnya terdapat padanya tanah yang dapat menumbuhkan tumbuhan yang baik dan bermanfaat bagi manusia, dan juga terdapat tanah yang berpasir serta asin dan tidak dapat menumbuhkan tanaman. Demikian juga pendapat yang diriwayatkan dari Ibnu

⁶⁵ Abu Ja’far Muhammad bin Jarir al-Thabari, *Jāmi’ al-Bayān Fī Ta’wil al-Qur’ān*, Ahmad Abdurraziq Al Bakri, *Tafsīr ath-Thabari*, h. 120.

⁶⁶ Abu ja’far Muhammad bin jarir ath-Thabari, *Jāmi’ al-Bayān Fī Ta’wil al-Qur’ān*, Ahmad Abdurraziq Al Bakri, *Tafsīr ath-Thabari*, h. 124.

‘Abbas, Mujahid, Sa’id bin Jubair, adh-Dhahhak dan lain-lain, menyatakan bahwa termasuk dalam ayat ini yakni perbedaan warna tanah yang terdapat di bumi, terdapat tanah yang berwarna hitam, merah, putih, kuning, terdapat tekstur tanah yang lembut, keras, gembur, berpasir, dan lainnya. Tetapi semuanya saling berdekatan, dan masing-masing diantaranya tetap pada sifat-sifat tersendiri.⁶⁷

وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرُوعٍ وَنَخِيلٍ
 “Dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, dan pohon-pohon kurma” kedua kata ‘*zar’un*’ dan ‘*nakhiilun*’ dapat di ‘*athafkan*’ kepada kata *jannaatun*, jadi dibaca *marfu’*, dan dapat di ‘*athafkan*’ kepada kata *a’naabin*, jadi dibaca *majrur*. Karena itu terdapat sekelompok ulama yang membaca dengan kedua bacaan tersebut. صِنَوَانٌ وَغَيْرُ صِنَوَانٍ “Yang bercabang dan tidak bercabang”, *shinwaan* merupakan pokok yang berkumpul pada satu tempat tumbuh, seperti pohon tiin dan delima serta sebagian pohon kurma dan yang lainnya. Sedangkan *ghairu shinwaan* merupakan sesuatu yang tumbuh pada satu pokok seperti kebanyakan pohon pada umumnya.⁶⁸

يُسْفَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَتُفَضَّلُ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ
 “Disirami dengan air yang sama. Kami lebihkan sebagian tanaman-tanaman itu atas sebagian yang lain tentang rasanya” al-A’masy meriwayatkan dari Abu Shahih dari Abu Hurairah ra., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda yang artinya “Ad-daqal dan al-farisi, yang manis dan yang asam”, maksudnya yaitu perbedaan diantara jenis buah-buahan dan tanaman diantaranya yaitu berbeda dari segi warna, rasa, bau, bentuk, daun, dan bunganya, terdapat rasa yang sangat manis, asam, segar, sepat, pahit, dan terdapat rasa yang bercampur, dan diantaranya dapat berubah rasanya dengan izin Allah swt. selain itu, terdapat banyak perbedaan dalam segi warnanya yakni terdapat warna kuning,

⁶⁷ Adullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq al-Syaikh, *Lubab al-Tafsir min Ibni Katsir*, Jilid IV, Terj. M Abdul Ghaffar, (Cet.II, Bogor, Pustaka Imam Syafi’I, 2003), h. 476.

⁶⁸ Adullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq al-Syaikh, *Lubab al-Tafsir min Ibni Katsir*, h. 476.

hitam, biru, putih, merah, dan yang lainnya, padahal semuanya berasal dari zat yang sama yakni disirami dengan air yang sama, tetapi menghasilkan warna dan rasa yang berbeda-beda, sesungguhnya dalam hal itu terdapat tanda-tanda kebesaran Allah swt. bagi orang-orang yang menyadarinya.⁶⁹

Adapun Imam Jalaluddin al Mahalli (w. 1459 M) dalam tafsir al-jalalain menyatakan bahwa *wa ghairu sinwaaniy* pada ayat 4 dalam QS al-Ra'd memiliki makna pohon kurma yang tidak memiliki banyak cabang, sedangkan kata *yusqā* apabila dibaca *tusqa* berarti memiliki arti kebun-kebun atau pohon-pohon yang terdapat padanya disirami, namun apabila dibaca *yusqa* maka memiliki makna sesuatu tersebut disirami.⁷⁰

3. Penafsiran Ulama Modern Kontemporer

Pada QS. al-Ra'd ayat 4, Allah menggambarkan perihal bagian-bagian yang terdapat di bumi, yang dengannya saling berdampingan yakni antara tanaman-tanaman, kebun-kebun anggur dan juga pohon kurma yang disirami dengan air yang sama, namun menghasilkan buah, bentuk, rasa, dan aroma yang berbeda meskipun telah disirami dengan air yang sama, tentu semua itu merupakan kehendak dan bentuk kekuasaan Allah swt.

Anggur dan kurma merupakan buah yang lumrah didapati atau di temukan zaman ini, yang tentunya juga memiliki rasa yang tidak diragukan. Di Indonesia terdapat banyak jenis buah anggur dan kurma yang diperjual belikan, diantaranya terdapat buah anggur hijau, merah, dan ungu kehitaman. Begitupula dengan buah kurma, meskipun kedua buah ini memiliki nilai harga jual yang kurang merakyat,

⁶⁹Adullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq al-Syaikh, *Lubab al-Tafsir min Ibni Katsir*, h. 477.

⁷⁰Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin al-Suyuti, *Tafsīr al-Jalālayn, Terj. Najib Junaidi, Tafsīr Jalālāin*, Jilid 2, (Surabaya: Pustaka elBA, 2015), h. 937-938.

tanpa disadari ternyata kedua buah tersebut memiliki kelebihan masing-masing termasuk dari segi manfaatnya.

Makna dari QS. al-Ra'd ayat 4 dalam tafsir al-Azhar menyatakan bahwa segala sesuatu terkadang dalam hal ukuran boleh jadi sama, namun dari hasilnya terdapat perbedaan, seperti buah anggur dan kurma. Meskipun sama dalam hal bentuk dan ukurannya, tetap saja terdapat perbedaan seperti dari segi rasanya, anggur dan kurma diciptakan oleh Allah swt dengan rasa yang berbeda. Padahal, semua disirami dengan air yang sama, "*kami lebihkan yang sebahagian dari yang sebahagian yang lain*" maksudnya adalah segala jenis buah yang meskipun memiliki kesamaan dalam ukuran, bentuk, dan lain sebagainya, tetap saja terdapat suatu letak perbedaan. Masing-masing buah anggur dan kurma Allah beri kelebihan, termasuk tentang rasa. Semua ini merupakan suatu bentuk kebesaran juga kemukjizatan Allah swt. yang perlu untuk dipahami dan disadari oleh setiap hamba-Nya.⁷¹

Dalam *tafsīr al-Munīr* ayat 4 dalam QS. al-Ra'd dimaknai bahwa dari banyaknya bukti-bukti kekuasaan Allah yang ada di bumi, salah satunya adalah bukti tentang perbedaan karakteristik yang terdapat pada bagian-bagian bumi meskipun saling bersambung atau berdampingan. Termasuk perihal perbedaan sifat dan karakteristik pada tanah, terdapat tanah subur yang menumbuhkan pepohonan dan juga buah-buahan yang bermanfaat bagi manusia dan juga terdapat tanah yang tidak subur seperti tanah yang payau serta bergaram, terdapat tanah yang lembek dan tidak, juga terdapat tanah yang cocok untuk tanaman pertanian namun tidak cocok untuk pepohonan, begitupun sebaliknya, termasuk juga perbedaan antara warna pada tanah.⁷²

⁷¹Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Jilid 5, (Cet. 1: Jakarta: Gema Insani, 2015), h. 3728

⁷²Wahbah al-Zuhaili, *Al-Tafsīrul al-Munīr: Fī al-‘Aqidah wa al-Syar‘īah wa al-Manhaj*, Terj. Abdul Hayyic al-Kattani, dkk, h. 110.

Di bumi juga terdapat kebun-kebun anggur, berbagai jenis ladang tanaman yang menghasilkan biji-bijian serta yang lainnya untuk dimanfaatkan oleh manusia dan juga hewan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, terdapat pula ladang kebun kurma yang bercabang dan tidak bercabang. Dari berbagai jenis perbedaan mulai dari perbedaan tanah, pohon, dan juga buah-buahan, serta rasa dari buah dan tanaman tersebut, merupakan bukti nyata tentang kebesaran, kemujizatan, dan juga kekuasaan Allah swt yang mestinya di sadari dan direnungi oleh kaum yang mampu berfikir dengan baik (mempunyai akal sehat).⁷³

Dalam *tafsīr al-Muntakhab* sebagaimana yang di kutip oleh M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah menyatakan bahwa ayat ini dipahami sebagai suatu bentuk pengisyaratan tentang adanya ilmu mengenai tanah (geologi dan geofisika), dan juga tentang ilmu lingkungan hidup (ekologi), serta dampak terhadap sifat-sifat pada tumbuhan. Adapun secara ilmiah pendapat para pakar yang telah menyusun tafsir al-Muntakhab mengatakan bahwa pada tanah pesawahan memiliki banyak butiran-butiran mineral yang berasal dari beragam sumber, air yang bersumber dari hujan: udara, zat, organik yang berasal dari limbah tumbuh-tumbuhan juga makhluk hidup lainnya yang terdapat di atas dan di dalam lapisan tanah, termasuk juga aspek ukuran dan susunannya. Dari berbagai macam sifat-sifat pada tanah, baik secara biologi, kimia, dan fisika, semua itu merupakan bentuk kemahakuasaan Allah swt. tanah yang para petani sendiri mengakuinya benar-benar terdapat perbedaan dari satu jengkal ke jengkal lainnya.⁷⁴

Dari 3 periode tafsir tersebut, peneliti dapat menyimpulkan masing-masing perbedaan penafsiran Qs. al-Ra'd/13: 4 diantaranya yaitu, pada penafsir periode klasik dijelaskan bahwa maskud dari ayat tersebut adalah tanah yang saling

⁷³Wahbah al-Zuhaili, *Al-Tafsīrul al-Munīr: Fī al-'Aqidah wa al-Syar'īah wa al-Manhaj*, Terj. Abdul Hayyic al-Kattani, dkk, h. 112.

⁷⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, h. 554.

berdekatan atau berdampingan tidak semua dapat menumbuhkan tanaman yang sama karena pada tanah terdapat berbagai macam karakteristik meskipun telah disirami dengan air yang sama. Adapun menurut penafsir periode pertengahan menyatakan bahwa tujuan dari ayat tersebut sebagai adalah sebagai suatu pembuktian bahwa segala kejadian atau peristiwa yang terjadi bukan pengaruh dari astronomi, melainkan semua itu adalah bentuk kekuasaan dari-Nya. Sedangkan menurut penafsir periode modern kontemporer memahami bahwa adapun maksud dari ayat tersebut yaitu sebagai suatu bentuk pengisyaratan tentang adanya ilmu geologi (tanah) dan juga ilmu ekologi (lingkungan hidup), yang semua itu merupakan juga merupakan bentuk pembuktian atas kekuasaan-Nya.

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Ada banyak bentuk belas kasih, rahmat, kebaikan, dan tuntunan Allah swt. kepada seluruh hamba-Nya, salah satunya yaitu Allah swt. menjelaskan berbagai bukti, petunjuk dan menarik perhatian setiap hamba-Nya dengan menunjukkan keberadaan-Nya, kesempurnaan, ilmu, dan kehendak-Nya. Berbagai aspek yang disebutkan mempunyai keadaan, sifat, letak, tempat, tabiat, juga karakteristik masing-masing yang tentunya berasal dari Allah.
- b. Ayat ini menunjukkan bukti tentang petunjuk Allah yang bermacam-macam tentang segala sesuatu yang ada di bumi. Salah satu bukti-bukti petunjuk yang ada di bumi yaitu beragam hasil bumi berupa biji-bijian, buah-buahan, tanaman, pepohonan yang memiliki batang yang bercabang, dan memiliki batang tunggal.
- c. Ayat ini menurut komentar al-Qurthubi yang menyatakan bahwa ayat ini merupakan bukti kuat tentang keesaan dan keagungan Allah swt. (menjadi tempat bergantung segala sesuatu). Ayat ini juga merupakan

suatu bimbingan bagi orang-orang yang tersesat dari mengetahui tentang-Nya, sebab jika seandainya semua itu karena tanah dan air dan yang memberikan efek adalah alam, maka tentu saja keragaman serta perbedaan tersebut tidak akan pernah terjadi.

- d. Menjadi sebuah keharusan bahkan menjadi suatu kewajiban untuk mempergunakan akal atau potensi berfikir dengan mencari tahu bukti-bukti dan tanda-tanda yang terdapat di alam ini sebagai bukti eksistensi Allah swt. berupa kesempurnaan, kekuasaan ilmu, dan totalitas-Nya. Semua terjadi atas kehendak-Nya, bukan secara alami.⁷⁵

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa buah anggur dan kurma yang terdapat dalam QS. al-Ra'd/13: 4 merupakan suatu bukti dari kekuasaan dan kemukjizatan Allah swt. yang telah menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi termasuk buah-buahan. Buah anggur dan kurma yang ditanam dalam satu lubang yang sama, pada tanah yang sama, ada yang bercabang dan tidak bercabang, serta disirami dengan air yang sama pula, Allah swt. lebihkan masing-masing diantaranya berupa warna, bentuk, rasa, dan aroma. Allah swt. juga menciptakan tanah dengan kelebihan yang berbeda-beda, terdapat tanah yang mampu menumbuhkan tanaman pepohonan tapi tidak dengan tanaman pertanian, begitupun sebaliknya. Semua itu merupakan bukti bahwa kekuasaan Allah swt. benar adanya bagi siapa saja yang mampu berfikir dengan baik.

⁷⁵Wahbah al-Zuhaili, *Al-Tafsīr al-Munīr: Fī al-'Aqidah wa al-Syar'īah wa al-Manhaj*, Terj. Abdul Hayyic al-Kattani, dkk, h. 113.

BAB IV

MANFAAT BUAH ANGGUR DAN KURMA BAGI KESEHATAN

A. Manfaat Buah Anggur dan Kurma Bagi Kesehatan

Sebelumnya telah diketahui bahwa dalam Qs. al-Ra'd/13: 4 memberikan gambaran umum tentang bukti kekuasaan dan keesaan Allah swt. seperti tentang sebagian besar ciptaan-Nya yang ada di bumi meliputi tanah, tanaman-tanaman, dan buah-buahan.

وَنُفِضِلُ بَعْضَهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ

“Tetapi kami lebihkan tanaman yang satu dengan yang lainnya”

Dalam beberapa kitab tafsir, termasuk dalam tafsir al-Azhar dijelaskan bahwa adapun maksud dari potongan ayat ini yakni pada setiap jenis buah-buahan meskipun terdapat kesamaan dalam hal bentuk atau ukurannya, tetap saja masing-masing dari buah tersebut memiliki kelebihan yang berbeda-beda. Kelebihan-kelebihan tersebut dapat berupa rasanya, warnanya, dan juga manfaatnya. Sama halnya dalam tafsir Al-Misbah, pada potongan ayat ini pula dijelaskan bahwa segala jenis buah yang meskipun memiliki kesamaan dalam ukuran, bentuk, dan lain sebagainya, tetap saja terdapat suatu hal yang menjadi pembeda.

Apa yang telah dijelaskan dalam firman-Nya, tentu semua itu merupakan hal-hal yang dapat menjadi bukti bahwa segala sesuatu memang tidak lepas dari Kehendak-Nya, semua terjadi tidak lain merupakan bukti-bukti kemukjizatan dari Allah swt. Tidak hanya dalam al-Qur'an, semua juga telah terbukti atau sejalan dengan apa yang telah menjadi temuan para ahli sains (kesehatan). Ilmu pengetahuan (sains) secara tidak langsung merupakan bukti kebenaran-kebenaran yang ada dalam al-Qur'an, bahwa sebelumnya telah Allah swt. gambarkan dalam firman-Nya. Sebagaimana dalam uraian tinjauan sains berikut ini:

1. Manfaat Anggur dalam Tinjauan Sains (Kesehatan)

Anggur memiliki banyak manfaat bagi kesehatan karena mengandung berbagai jenis senyawa *metabolit* sekunder, terutama golongan *flavonoid* dan *antosionin*. Melalui mekanisme ini, risiko terkena serangan jantung dapat berkurang. Selain itu, anggur juga mengandung banyak senyawa antioksidan yang daya kerjanya lebih kuat daripada vitamin C dan vitamin E.⁷⁶

Adapun manfaat anggur dalam pandangan sains (kesehatan) secara spesifik adalah sebagai berikut:

a. Biji Buah Anggur sebagai Penyembuh Luka

Luka merupakan suatu gangguan bentuk, struktur, dan fungsi pada kulit yang normal. Adapun perihal fase penyembuhan terbagi menjadi 3 fase, yakni fase inflamasi, fase proliferasi, dan fase maturasi. Pada setiap luka tentu mengalami suatu komplikasi dalam proses penyembuhannya seperti infeksi yang gejalanya meliputi terjadi pembengkakan, nyeri, kemerahan, suhu meningkat, dan juga peningkatan pada sel darah putih. Selain infeksi, dapat pula terjadi eviserasi, yakni terpisahnya lapisan luka secara total yang dapat mengakibatkan keluarnya organ visceral melalui luka yang terbuka. Untuk perawatan pada luka, sampai saat ini masih banyak menggunakan *povidone iodine* yang hampir 10%, yang cocok untuk penyembuhan pada luka kotor atau yang terinfeksi dengan bakteri. Namun disisi lain obat ini dapat menyebabkan iritasi, dan juga alergi. Oleh karenanya, diperlukan sebuah terapi alternative, salah satunya yaitu dengan menggunakan biji anggur.⁷⁷

⁷⁶Winkanda Satria Putra, *Buah Ajaib Penangkal Penyakit*, (Cet. III, Yogyakarta, 2016), h. 28.

⁷⁷Nadia Zulfa Firdaus, *Potensi Kandungan Biji Anggur Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka*, Jurnal Penelitian Perawat Profesional, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 141

Buah anggur memiliki biji yang mampu memberi efek pencegahan yang begitu baik terhadap kerusakan oksidatif pada DNA dan pada biji anggur juga mampu melindungi tubuh dari kerusakan jaringan. Ekstrak pada biji anggur merupakan sumber *proanthocyanidins* yang mengakibatkan hasil dari uji klinik bahwa *proanthocyanidins* yang ditemukan pada biji anggur bersama dengan flavonoid yang lainnya, memiliki peran yang begitu penting dalam proses penyembuhan luka pada kulit. *Proanthocyanidins* biji pada anggur mempunyai kekuatan antioksidan 20 kali lebih banyak dari vitamin C dan 50 kali lebih banyak dari vitamin E.⁷⁸

Biji pada buah anggur (*Vitis vinifera L.*) juga diketahui mengandung senyawa polifenol, vitamin, dan karotenoid. Adapun kandungan karotenoid, polifenol, sterol, dan vitamin E memberikan efek yang sangat luar biasa dan memberikan efek yang sangat menguntungkan pada proses penyembuhan luka pada kulit, sedangkan sterol merupakan senyawa kuat yang dapat membantu mengurangi terjadinya peradangan sistematis. Semua kandungan ini mampu mempercepat proses pertumbuhan pada kulit baru dengan merangsang dan meningkatkan produksi *fibroblast* dan juga kolagen.⁷⁹

b. Daun, dan Ranting pada Buah Anggur.

Buah anggur yang memiliki rasa asam, *astringen*, dan sejuk mengandung zat gizi yang cukup serta memiliki khasiat yang begitu banyak. Buah anggur dapat menjadi pembersih racun pada tubuh apabila

⁷⁸Nadia Zulfa Firdaus, *Potensi Kandungan Biji Anggur Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka*, h. 142.

⁷⁹Nadia Zulfa Firdaus, *Potensi Kandungan Biji Anggur Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka*, h. 143.

mengkonsumsinya, menghentikan pendarahan, anti kanker, dan memberi kekuatan pada tubuh dalam melawan penyakit pada tubuh terutama pada fungsi hati yang buruk dan juga gangguan pada saluran pencernaan. Bahkan, buah anggur yang dikeringkan (kismis) memiliki manfaat sebagai peluru untuk dahak ringan dan *emollient* yang dapat meringankan batuk. Cuka dari bahan buah anggur dapat mengerutkan dan mengencangkan serta menyejukkan kulit.⁸⁰

Adapun daun pada buah anggur berwarna merah memiliki manfaat antiradang, juga membantu proses penyembuhan pada penyakit wasir, terjadinya kerapuhan pada pembuluh darah halus, kolestorel tinggi, bercak kemerahan pada kulit, tekanan darah tinggi, batuk, badan lemah, keringat malam, radang hati, sindrom menopause, dan pembengkakan pada kaki. Daun anggur yang dicampurkan atau direndam dalam air panas dapat digunakan untuk pengobatan pada nyeri haid yang mengeluarkan darah secara berlebihan, bisul, bengkak, diare, dan pendarahan rahim. Air seduhan daun anggur juga dapat digunakan untuk berkumur-kumur, menyembuhkan sariawan, radang gusi, radang mata, sakit tenggorokan. Sedangkan ranting pada anggur dapat dimanfaatkan sebagai peluruh kencing (*diuretic*), serta air hasil perasan dari ranting anggur yang telah dihancurkan dapat digunakan untuk mencuci mata. Dan pada biji anggur juga dapat menjadi obat untuk memperbaiki atherosclerosis.⁸¹

c. Jus Buah Anggur

Salah satu senyawa aktif yang terdapat pada buah anggur yaitu *flavonoid*. Secara umum, semakin gelap warna pada buah anggur maka

⁸⁰Setiawan Dalimartha dan Felix Adrian, *Khasiat Buah dan Sayur*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), h. 11

⁸¹Setiawan Dalimartha dan Felix Adrian, *Khasiat Buah dan Sayur*, h. 12-13.

kandungan flavonoid yang dimiliki buah anggur pun semakin meningkat. Adapun fungsi utama dari *flavonoid* pada buah anggur yakni mencegah antikanker, flavonoid sebagai antioksidan kuat, dan juga bermanfaat untuk mencegah penyakit jantung. Komponen lain yang terdapat pada anggur yaitu resveratrol yakni senyawa *fitoaleksin* yang dihasilkan oleh tanaman untuk mempertahankan diri dari ancaman pada lingkungan yang terkadang berubah musim, dan juga serangan dari mikro organisme.

Sedangkan daging pada buah anggur merupakan sumber yang paling terbaik dari zat *resveratrol*, yang secara ilmiah diketahui bahwa *resveratrol* tersebut terbukti sebagai antioksidan yang begitu kuat, mampu mengurangi plak pada arteri dan juga tulang. Anggur juga memiliki beberapa manfaat diantaranya yakni vitamin C yang memiliki banyak manfaat pada tubuh, vitamin B6 pada anggur sangat penting untuk membantu membentuk protein, meletih otak agar dapat berfungsi dengan normal, sel darah, dan hormon. Sedangkan kalium pada anggur berfungsi untuk mengendalikan tekanan darah, memicu kerja otot, dan simpul saraf.⁸²

Penemuan yang dilakukan oleh ilmuwan Prancis menyatakan bahwa anggur sangat baik dikonsumsi secara langsung atau dalam bentuk jus apabila mengalami kesulitan tidur, dapat membantu jam biologis tidur manusia yang dinamakan hormon melatonin, hormon melatonin akan muncul pada saat malam hari, hingga mengakibatkan seseorang dapat tertidur dengan pulas khasiat lain dari buah anggur yaitu dapat mengatasi kelelahan dan hipoglikimia karena gula alaminya yang begitu tinggi, anggur juga telah lama dipercaya sebagai prodisiak (makanan pembangkit gairah seksual). Satu cangkir anggur mengandung 28 mg kalsium, 30 mg

⁸²Adebnego Bangun, *Ensiklopedi Jus Buah dan Sayur untuk Penyembuhan*, (Bandung: Indonesia Publishing House, 2013), h. 102.

fosfor, 0,8 mg zat besi, 5 mg sodium, 293 mg potassium, sedikit vitamin A, B kompleks, asam kafeat, *polifenol*, pektin, *flavonoid* serta serat.⁸³

d. Anggur sebagai Obat Antikanker

Kanker merupakan ancaman global bagi kesehatan dan kehidupan manusia. Anggur dan senyawa bioaktifnya seperti *proanthocyanidins* telah menunjukkan aktivitas antikanker terhadap berbagai jenis penyakit kanker seperti kanker hati, kandung kemih, prostat dan serviks. Buah anggur memiliki antiproliferatif dan kapasitas menginduksi penangkapan siklus sel, yang berkontribusi besar terhadap antikanker, buah anggur terutama pada biji dan kulitnya yang juga mampu mencegah perkembangan tumor. Selain itu, anggur menekan angiogenesis untuk pertumbuhan kanker, sehingga mencegah perkembangan kanker, sangat efektif dalam menghambat migrasi dan invasi kanker yang merupakan ciri khas tumor ganas.⁸⁴

2. Manfaat Kurma dalam Tinjauan Sains (Kesehatan)

Kurma merupakan salah satu obat herbal yang begitu unggul dan memiliki manfaat yang begitu banyak, hal ini disebutkan dalam QS. al-Nahl/16: 11. Ibnu Qayyim Al Jauziyyah (w. 1350 M) dalam kitab *zadul ma'ad* nya menyebutkan bahwa fungsi dari buah kurma yaitu menguatkan dan menghangatkan perut yang dingin. Kandungan glukosa pada buah kurma sangat bermanfaat sebagai sumber energi, terutama selepas kelelahan atau kekurangan tenaga. Merendam kurma ke dalam air kemudian meminum airnya pada keesokan harinya dapat menambah asupan serat bagi tubuh. Ibu hamil sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi kurma

⁸³Adebnego Bangun, *Ensiklopedi Jus Buah dan Sayur untuk Penyembuhan*, h. 103-104

⁸⁴Jiahui Li, *Bioactive Compounds, Health Benefits and Food Applications of Grape*, jurnal *Foods*, 2022, <https://www.mdpi.com/journal/foods>, h. 9-10.

karena banyak mineral, seperti besi, serat folat, dan magnesium yang sangat bermanfaat untuk perkembangan janin dan rahim.⁸⁵

Adapun manfaat buah kurma dalam pandangan sains yaitu:

a. Kurma Menurut Ilmu Kesehatan Modern

Ada banyak penelitian yang dilakukan oleh sains modern yang menunjukkan manfaat dan juga kegunaan kurma. Beberapa diantaranya yaitu:

- 1) Kandungan glukosa yang tinggi pada kurma merupakan nutrisi yang amat baik bagi tubuh.
- 2) Beberapa vitamin B kompleks terdapat pada kurma sehingga bisa digunakan juga untuk merealisasikan tubuh dan menghilangkan penat serta letih.
- 3) Kurma dapat mencegah serangan kanker usus besar.
- 4) Kurma mengandung serat tinggi hingga sangat baik untuk penderita gangguan pencernaan.
- 5) Kurma mengandung sejenis senyawa yang mampu membantu kontraksi rahim dan menguatkan otot-otot rahim sehingga membantu proses kelahiran.
- 6) Kurma ketika digabungkan dengan vitamin C dari buah-buahan seperti semangka, maka akan menjadi kombinasi yang sempurna.
- 7) Kurma merupakan *superfood* terbaik dari Allah swt.
- 8) Kurma merupakan *resistant starch* yang dapat memperbaiki pencernaan yang bermasalah.
- 9) Kurma mengandung 75% glukosa alami, sehingga bermanfaat bagi yang sedang mengalami kelelahan dan kekurangan tenaga.

⁸⁵Zaidul Akbar, *Jurus Sehat Rasulullah: Hidup Sehat Menebar Manfaat*, (Cet. III; Bandung : PT. Sygma Media Inovasi , 2020), h. 196.

- 10) Kurma dapat mengontrol keasaman dalam tubuh dikarenakan kalsium yang dimiliki oleh buah kurma sangat tinggi, dan kalsium merupakan mineral basah.
- 11) Mineral dikandung oleh buah kurma yakni mineral alkali seperti kalsium dan potasium.
- 12) Kurma bermanfaat sebagai laksatif atau pencahar dengan melakukan tips sederhana seperti mengambil lima butir kurma dan kismis seujung jari, lalu kemudian kunyah hingga halus. Setelah itu, kemudian ditelan.
- 13) Kurma berfungsi untuk mengobati penyakit *jaundice* (penyakit kuning).
- 14) Vitamin A dan B1 pada buah kurma, berfungsi untuk mengobati penyakit saraf.
- 15) Khusus vitamin A yang dimiliki oleh buah kurma, cukup baik untuk menyehatkan mata.
- 16) Kurma dapat menguatkan tulang dan gigi serta meningkatkan libido karena mengandung kalsium dan fosfor.
- 17) Kurma yang diolah atau dibuat menjadi jus, bermanfaat sebagai diuretic.
- 18) Magnesium yang terdapat pada buah kurma dapat bermanfaat sebagai antikanker
- 19) Karena kandungan besi yang tinggi, buah kurma dapat digunakan sebagai obat anemia.
- 20) Kurma memiliki kandungan lemak yang rendah, sedangkan kandungan seratnya tinggi. Hal ini dapat mengatasi obesitas.⁸⁶

⁸⁶Zaidul Akbar, *Jucus Schat Rasulullah: Hidup Schat Menebar Manfaat*, h. 196-198.

b. Tahnik dengan Menggunakan Buah Kurma

Tahnik merupakan suatu bentuk tindakan preventif dari kekurangan glukosa yang terjadi pada awal kelahiran. Seorang bayi selama dalam kandungan ibunya akan mendapatkan asupan nutrisi melalui tali pusar, seluruh kebutuhan kehidupannya disalurkan melalui tali pusar tersebut. Pada saat lahir, maka secara otomatis tali pusar akan dipotong atau diputus sehingga mengakibatkan asupan pada bayi terputus tiba-tiba berkurang, sehingga inisiasi dini melalui ASI.

Menurut berbagai pemeriksaan menyatakan bahwa kadar gula bayi yang baru lahir sangatlah rendah sehingga mengakibatkan timbulnya berbagai masalah seperti bayi menolak untuk menyusu, otot-otot lemas, dan kontraksi atau kejang-kejang, serta aktivitas bernafas berhenti secara terus menerus dan kulit pada bayi berwarna kebiruan, dalam hal ini dapat menyebabkan penyakit dan beberapa gangguan diantaranya yakni gangguan pada pendengaran, penglihatan atau keduanya, kejang-kejang dalam waktu berkepanjangan dan kronis, lemak otak, dan gangguan pada saraf.⁸⁷

Setelah dikunyah dan dilumat, kurma tersebut sudah dipastikan bercampur dengan air liur yang telah siap masuk ke lambung. Sehingga sang bayi tidak perlu mengeluarkan tenaga untuk mengurai buah kurma tersebut karena telah diberi enzim pada kunyahan sebelumnya. Disisi lain, kurma itupun menjadi lunak sehingga glukosa yang berada pada kunyahan kurma tersebut telah sempurna untuk diserap oleh sang bayi. Dengan tahnik, kekebalan pada tubuh seolah-olah beraktivitas dikarenakan adanya glukosa yang masuk melalui buah kurma tersebut. Selain itu, hasil

⁸⁷Zaidul Akbar, *Jucus Schat Rasulullah: Hidup Schat Menebar Manfaat*, h. 200.

kunyahan yang dilakukan oleh sang ayah dari bayi secara tidak langsung sang ayah telah memperkenalkan dirinya kepada bayi melalui enzim yang dikunyahnya. Hal ini juga berlaku pada bayi prematur, meskipun kondisi bayi prematur jauh lebih berat karena keadaan tubuhnya yang tidak sempurna, asupan glukosa melalui buah kurma sangat membantu tumbuh kembang pada bayi kedepannya.⁸⁸

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa semua ini memiliki hubungan yang erat dengan perbuatan Rasulullah saw. mentahnik bayi-bayi yang baru lahir demi menjaga kondisi kesehatan bayi. Tentu hal ini tidak lepas dari wahyu Allah swt. sehingga dilakukan oleh Rasulullah saw. tidak lain karena pasti memiliki hikmah yang luar biasa. Rasulullah saw. sangat memperhatikan tumbuh kembang pada anak-anak muslim dari sejak awal kelahirannya.

c. Biji Buah Kurma

Menurut kajian ilmiah, khasiat utama biji pada buah kurma ialah memberikan serat yang tinggi, rendah lemak dan protein, baik untuk pencegah bagi batu ginjal, penyakit hepatic (hati), asam urat, dan untuk kecantikan. Dalam pengobatan, biji kurmaa yang telah di haluskan atau dijadikan serbuk seperti teh, lalu kemudian direndam dan diminum, maka akan dapat meyembuhkan berbagai macam penyakit. Sedangkan minyak dari pohon kurma digunakan untuk pembuatan sabun dan juga kosmetik, atau dapat juga diproses secara kimia untuk digunakan sebagai sumber asam oksalat.

Adapun beberapa kegunaan atau manfaat pada biji buah kurma diantaranya yaitu:

⁸⁸Zaidul Akbar, *Jucus Schat Rasulullah: Hidup Schat Menebar Manfaat*, h. 202.

- 1) Sakit pinggang dan batu ginjal
 - 2) Sebagai bahan pakan keledai dan unta.
 - 3) Biji kurma yang dibakar menjadi arang dapat digunakan sebagai manik-manik untuk bahan hiasan pada kalung.
 - 4) Biji kurma yang dihaluskan, dapat menambah cita rasa pada kopi.
 - 5) Menyembuhkan ophtalmia dan membantu pertumbuhan bulu mata.
 - 6) Mengatasi gangguan hati dan ginjal.
 - 7) Menyembuhkan alergi pada kulit. Sabun yang terbuat dari bubuk biji kurma dapat menyembuhkan alergi pada kulit.
 - 8) Menyebuhkan sakit encok.⁸⁹
- d. Kurma sebagai Pencegah Diabetes

Buah kurma memiliki kandungan steroid, *flavonoid*, venol, dan saponin. Senyawa tersebut memiliki kemampuan untuk mencegah terjadinya aktivitas diabetes dan juga diketahui dapat menjadi salah satu buah yang dapat dikonsumsi oleh penderita diabetes. Sebagian besar ilmuwan dan juga masyarakat umum meyakini bahwasanya seseorang yang menderita diabetes tidak diperbolehkan mengkonsumsi gula pasir secara berlebihan, atau mengkonsumsi gula tersebut dalam jumlah yang banyak setiap hari. Manfaat dari buah kurma ajwa untuk penderita diabetes adalah bahwa kurma ajwa memiliki kandungan gula yang rendah, sehingga tidak membahayakan dan dapat dikonsumsi oleh penderita diabetes.⁹⁰ Oleh karena itu dari semua jenis kurma yang ada, hanya kurma ajwa yang dapat atau aman untuk dikonsumsi oleh penderita diabetes.

⁸⁹Dini Nuris Nuraini, *Aneka Manfaat Biji-bijian*, (Cet . I; Yogyakarta, 2011), h. 154.

⁹⁰Irum Naureen, *Potential Health Benefit of Dates Based on Human Intervention Studies: Abrief Overview*, jurnal Haya: The Saudi Journal of Life Sciences, 2022, <https://saudijournals.com>, h. 103.

e. Mengurangi Resiko Kerusakan Gigi dan Meningkatkan Kesehatan Tulang.

Kurma yang kaya akan unsur *flour* dapat membantu mengatasi kerusakan gigi sejak dini, buah kurma kaya akan zat besi yang juga mampu menjaga kesehatan pada gigi. Zat besi yang terdapat pada buah kurma dapat menghambat pertumbuhan bakteri pada mulut serta membantu agar bakteri tersebut tidak menempel pada gigi. Adapun untuk kesehatan pada tulang yakni buah kurma mengandung magnesium, mangan, dan selenium yang dapat menjaga agar tulang tetap sehat dan mencegah dari terjadinya *osteoporosis* yang dapat menyebabkan tulang menjadi lemah dan rapuh sehingga mudah terkena tekanan ringan. Kandungan nutrisi pada buah kurma seperti kalium, folat, magnesium, serat, dan vitamin c sangat bermanfaat untuk kesehatan pada tulang dan juga memberikan banyak energi.⁹¹

B. Manfaat Buah Anggur dan Kurma dalam QS. al-Ra'd/13: 4 Perspektif Tafsir Ilmi

Setelah memahami pandangan beberapa mufasir mulai dari klasik, pertengahan, hingga kontemporer mengenai *i'nab* (anggur) dan *nakhil* (kurma) dan makna apa saja yang terkandung dalam QS. al-Ra'd/13: 4, peneliti juga menemukan bahwa buah anggur dan kurma mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan. Kandungan gizi dari buah anggur dan kurma dapat mengobati berbagai macam penyakit yang sering di alami dalam kehidupan sehari-hari, selain itu, buah anggur dan kurma juga bermanfaat untuk kesehatan yang lain seperti membantu perawatan pada kulit, dan lainnya.

Di era milenial seperti saat ini, masalah kesehatan memang menjadi perhatian yang begitu mencuri perhatian dan menjadi suatu keresahan atau

⁹¹Irum Naureen, *Potential Health Benefit of Dates Based on Human Intervention Studies: A Brief Overview*, h. 104.

menjadi suatu kekhawatiran. Dalam beberapa literatur dan fakta yang terjadi di lapangan, menunjukkan bahwa manusia rentan terkena penyakit, bahkan semakin meningkat. Di zaman sekarang, banyak manusia yang terjebak pada kehidupan modern, sehingga beranggapan bahwa makna sehat hanya identik dengan minum obat dan dokter. Bahkan sekecil apapun keluhan pada tubuh, obat yang pada dasarnya berasal dari bahan kimia akan menjadi pilihan utama. Padahal seseorang yang memiliki ketergantungan dengan obat, akan mengakibatkan sistem pada imun tubuh semakin tidak bagus atau berkurang.⁹²

Tumbuh-tumbuhan seringkali menjadi suatu bukti kekuasaan Allah yang menjadi bentuk penyampaian suatu hikmah dalam al-Qur'an. Selain itu, terdapat beberapa tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang penyebutan namanya sangat jelas dalam al-Qur'an, tentu saja penyebutan tersebut bukan hanya sekedar penyebutan saja, melainkan pasti terdapat maskud dan tujuan tertentu. Bahkan Allah juga menjelaskan manfaat dan fungsi dari tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi manusia sama halnya tumbuhan sebagai *syifa'* (obat). Hal ini menguatkan kembali apa yang menjadi fungsi dari al-Qur'an, sebagaimana yang terdapat dalam QS. al-Isra/17: 82

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Terjemahannya:

“Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.”⁹³

Battuanna:

*“Anna Iyami’ mappaturung pole di Koroang, anu iya mala menjari pauli (panawar) anna pammase di to matappa’ anna iya di’o Koroang-o andiangi mattamba lao di to pagau’ bawang selaengna arugiang.”*⁹⁴

⁹²Mahmud Rifanudin dan Muhammad Faisal Hibban, *Manfaat Tumbuhan Dalam al-Qur'an Bagi Kesehatan (Pendekatan Tafsir Ilmi)*, h. 88.

⁹³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, h. 524.

⁹⁴Muh Idham Khalid, *Koro'ang Mala'bi: Al Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, h. 496.

Penyebutan tumbuhan dalam al-Qur'an juga berpengaruh pada pengetahuan manusia dalam menjaga kesehatan baik pada kesehatan tubuh maupun mentalnya. Dengan penyebutan bahwa tumbuhan dapat dijadikan sebagai penawar atau obat, manusia dapat menentukan dan mengetahui zat-zat apa saja yang terkandung di dalamnya. Hal ini tentu dapat menjadi pendorong bagi manusia memanfaatkannya dengan baik. Seperti yang tercantum di dalam QS. 'Abasaa/80: 24-32

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ، إِنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا، ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا، فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا وَعِنَبًا وَقَضْبًا، وَرَيْثُونًا وَنَحْلًا، وَحَدَائِقَ غُلْبًا، وَفَاكِهَةً وَأَبًّا، مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ

Terjemahnya:

“Maka, hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya, Kamilah yang telah mencurahkan air melimpah (dari langit), kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu di sana Kami Tumbuhkan biji-bijian, dan anggur, dan sayur-sayuran, dan zaitun dan phn kurma, dan kebun-kebun (yang) rindang, dan buah-buahan serta rerumputan. (Semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu”⁹⁵

Battuanna:

“Jari sitinayannai iya di’o rupa tau-o mappinnassai andena. Sitongangna Iyami’ tongang mattolloang (uai pole di langit), mane Iyami’ massigi’ lino tongang (macoa sigi’na), mane Iyami’ mappatuo mai’ di tulang (di baona lino), anna anggur, anna podoayuang, anna zaitun, anna ponna kuruma, anna mai’ di uma iya marumbo, anna mai’ di buah-bua, anna (siola) mai’ di roppong. di asannanganmu mie’ anna di olo-olo’ piarangmu mie”⁹⁶

Agama Islam merupakan agama yang memberikan petunjuk atau panduan pada manusia untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan baik secara fisik maupun mental, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Kesehatan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, sehat merupakan nikmat dari Allah swt. kesehatan secara jasmani maupun rohani. Agama islam juga memberikan petunjuk kepada umat manusia dalam menghadapi berbagai cobaan

⁹⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, h. 552.

⁹⁶Muh Idham Khalid, *Koroang Mala'bi: Al Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, h. 1119-1120.

dan rintangan dalam hidup, termasuk dalam menghadapi berbagai macam penyakit.

Buah anggur dan kurma banyak disebutkan dalam al-Qur'an, salah satunya dalam QS. al-Ra'd/13: 4. Komponen-komponen yang terkandung dalam kedua buah tersebut banyak, salah satunya dapat dikonsumsi secara langsung tanpa campuran dari bahan lain. Buah kurma yang dikonsumsi secara langsung jauh lebih banyak mengandung manfaat, begitupun dengan buah kurma. Namun, diketahui juga bahwa kedua buah tersebut dapat dikonsumsi dalam keadaan kering. Hal ini mencerminkan bahwasanya buah anggur dan kurma mempunyai kegunaan khusus, termasuk untuk pengobatan. Berikut ini beberapa manfaat buah anggur dan kurma dalam kehidupan menurut pandangan tafsir ilmi, diantaranya yaitu;

1. Tafsir 'ilmi Kementerian Agama RI

Fruktosa, glukosa, juga sejumlah mineral seperti potasium, kalsium, dan sodium merupakan kandungan nutrisi yang terdapat pada buah anggur, yang memiliki banyak manfaat, salah satu manfaat vitamin dari buah anggur yaitu mampu untuk mencegah gangguan urat nadi pada penderita *Atherosclerosis* (kolesterol) dan pendaharaan pada penderita diabetes, mengurangi rasa sakit pada penderita asam urat, bronchitis kronis, dan jantung. Adapun pada buah anggur mentah, sangat baik dikonsumsi untuk obat pada penderita sakit tenggorokan. Untuk yang mengalami sakit demam, buah anggur sangat baik untuk dikonsumsi sebagai program diet. Selain itu, getah pada pohon anggur baik untuk pengobatan pada penyakit kulit dan peradangan mata.⁹⁷

Terkhusus anggur merah, mengandung banyak senyawa kimia polifenol atau kandungan antioksidan, senyawa kimia ini dapat mengurangi serta mencegah perkembangan degeneratif, seperti penyakit pada gangguan jantung. Disisi lain,

⁹⁷Tafsir Kementerian Agama RI, *Tafsir 'Ilmi (Tumbuhan Dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains)*. (Cet. I, Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2011), h. 84.

senyawa polifenol juga mampu mencegah penyempitan pembuluh darah, mengurangi pengentalan darah, dan menormalkan detak jantung. Adapun kulit pada buah anggur memiliki fungsi yang terbilang sangat penting, diantaranya yaitu meningkatkan hormon yang mendorong munculnya bahan kimia penghasil faktor ketenangan, menghilangkan kemampuan hormon angiotensin untuk mengakibatkan penyempitan urat darah yang mengakibatkan kenaikan tekanan darah, dan mengurangi kerusakan pembuluh darah melalui penyesuaian terus menerus pada tingkat molekular.⁹⁸

Perlu diketahui meskipun mengonsumsi minuman anggur tidak direkomendasikan oleh berbagai lembaga kesehatan, ternyata disisi lain sejumlah peneliti menemukan beberapa petunjuk yang menyatakan bahwa apabila mengonsumsi minuman beralkohol secara tidak berlebihan atau terkontrol maka kesehatan akan lebih meningkat. Konsumsi dua gelas untuk pria dan satu gelas untuk wanita per hari diketahui dapat meningkatkan kesehatan akibat dari kandungan resveratrol (antioksidan berbentuk *polyphenol*) yang dapat mencegah penyakit jantung, kanker, infeksi diakibatkan oleh virus, dan juga mekanisme penyakit *Alzheimer* atau penyakit otak yang menyebabkan penurunan daya ingat (amnesia).⁹⁹

Resveratrol yang terkandung dalam buah anggur terbilang memiliki kadar yang sangat tinggi, terutama pada bagian biji dan kulit anggur. Pada setiap satu gram kulit anggur mengandung 50-100 mikrogram *resveratrol*. Sedangkan pada buah anggur merah mengandung antosianin yang merupakan bagian-bagian dari *polyphenol* utama. Dari berbagai jenis buah anggur, anggur merah merupakan jenis

⁹⁸Tafsir Kementerian Agama RI, *Tafsir 'Ilmi (Tumbuhan Dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains)*, hal. 85.

⁹⁹Tafsir Kementerian Agama RI, *Tafsir 'Ilmi (Tumbuhan Dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains)*, hal. 86.

buah anggur yang memiliki *polyphenol* secara lengkap. Meskipun demikian, tetap saja dalam islam tidak diperbolehkan untuk mengonsumsi minuman-minuman anggur yang beralkohol, karena minuman yang beralkohol masuk dalam kategori sesuatu yang diharamkan, pada minuman tersebut terdapat kandungan yang memiliki potensi memabukkan. Larangan mengonsumsi minuman beralkohol terdapat dalam beberapa ayat yang ada dalam al-Qur'an yakni QS. al-Baqarah/2: 129, QS. al-Nisā/4: 43, dan QS. al-Māidah/5: 90-91.¹⁰⁰

2. *Tafsīr al-Āyāt al-Kaunīyah fī al-Qur'ān al-Karīm Zaglūl al-Najjār*

Dalam tafsir Zaglūl al-Najjār menjelaskan tentang makna dari ayat:

وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٍ وَنَجَائِلٍ

“dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, dan pohon kurma”

Menurutnya, ayat ini mengisyaratkan sejumlah hakikat ilmiah dari tumbuh-tumbuhan yang kemudian dijelaskan bahwa buah anggur merupakan buah yang sangat berkhasiat, disamping kandungan gulanya yang tinggi dibanding dengan buah-buahan yang lainnya, anggur juga mengandung banyak vitamin, diantaranya yaitu vitamin A dan vitamin C, mengandung zat organik seperti protein nabati, asam, sari atau fermentasi, mengandung unsur-unsur garam yang banyak seperti potasium, kalsium, sodium, fosforus, besi, dan bahan-bahan organik dan organik non organik lainnya yang terdapat dalam buah anggur dengan jenis-jenis yang seimbang berupa sesuatu yang menjadikan anggur sebagai jenis makanan yang bergizi, dan menjadi buah-buahan yang paling bersih.¹⁰¹

Oleh karena itu, buah anggur menunjukkan efektifitas atau pengaruhnya yang begitu berperan penting dalam membersihkan darah dari berbagai jenis racun,

¹⁰⁰Tafsir Kementerian Agama RI, *Tafsir 'Ilmi (Tumbuhan Dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains)*, hal. 88.

¹⁰¹Zaglul al-Najjar, *Tafsīr al-Āyāt al-Kaunīyah fī al-Qur'ān al-karīm*, (Juz 1; Kairo: Maktabah as-Syuruq ad-Dauliyah, 2007), h. 311.

limbah, sendimen organik, dan non organik, virus, jamur, kuman-kuman, yang masuk ke dalam tubuh disebabkan berbagai macam penyakit, juga sangat dibutuhkan dalam menguatkan sistem kekebalan tubuh dan imunitas, serta memperbaharui jaringan sel-sel tubuh yang rusak. Dan kecepatan interaksi buah anggur dengan tubuh manusia disebabkan oleh tubuh yang menyerapnya secara langsung tanpa perlu mencernanya. Dan sesungguhnya anggur pun juga berhasil digunakan dalam mengobati berbagai macam jenis penyakit, diantaranya yaitu:

1. Penyakit tulang
2. Aneka penyakit rematik.
3. *Schistosomiasis*.
4. Saluran pencernaan.
5. Kurang darah.
6. Saluran pernafasan.
7. Peradangan infeksi.
8. Bisul pada bagian dalam dan luar pada tubuh.
9. Peradangan pada gusi, mulut, dan keropos gigi.
10. Penyakit-penyakit kanker pada umumnya, terkhusus pada yang berada di fase atau tahap pertama.¹⁰²

Belakangan ini ditemukan bahwa buah anggur mengandung senyawa yang sangat efektif dalam melawan kanker dan penyakit lain yang tidak dapat disembuhkan dengan berbagai stadiumnya, yang dikenal dengan senyawa resveratrol. Adapun jus anggur yang dipekatkan dan diencerkan dianggap sebagai desinfektan yang kuat, dan pada larutan encernya dapat digunakan untuk membersihkan telinga, mulut, hidung, dan tenggorokan. Jus anggur juga dapat digunakan sebagai obat perban untuk mengobati luka luar dan bisul, serta buah

¹⁰²Zaglul al-Najjar, *Tafsīr al-Āyāt al-Kaunīyah fī al-Qurʾān al-karīm*. h. 312.

anggur juga dapat dikeringkan dan diubah menjadi kismis tanpa mengurangi nilai gizi dan terapinya untuk kurun waktu yang lama.¹⁰³

Adapun pada lafaz *وَزَرْعٌ وَنَخِيلٌ* disini meliputi jenis aneka tanaman (tumbuhan-tumbuhan). Lafaz tersebut disebutkan dalam ayat ini, demikian juga dalam banyak tempat ayat lainnya untuk menunjukkan bahwa ketika suatu ayat menyebut lafaz *زَرْعٌ* bersama jenis tanaman dan tumbuhan yang lain maka ini menunjukkan tanaman dan tumbuhan yang lain tersebut adalah jenis tanaman dan tumbuhan yang memiliki khasiat tertentu yang tidak dimiliki oleh yang lain. Misalnya dalam ayat ini adalah buah anggur dan pohon kurma, demikian juga buah zaitun, pohon delima, dan pisang pada ayat-ayat yang lainnya.¹⁰⁴

Adapun pohon kurma termasuk dalam pohon yang berklorofil. Cirinya yaitu memiliki batang panjang dan lurus yang diakhiri dengan sekelompok daun di atasnya, dan itu tidak jatuh. Daunnya yang menutupi pucuknya di bagian atas, kecuali karena perbuatan manusia. Dan buah kurma, seperti kurma segar atau sebelum matang (*بُسْرٌ*), kurma matang (*رُطْبٌ*), kurma mentah (*بَلَّحٌ*), dan kurma kering (*مُمَرٌ*), termasuk di antara tanaman buah-buahan terkemuka yang bernutrisi tinggi. Nilai kurma kering mengandung karbohidrat, termasuk gula dengan perbandingan lebih dari 70, air mengandung persentase 13, serat mengandung perbandingan 10, zat lemak mencapai persentase 2,5, garam mineral mencapai persentase 1,5, dan vitamin A, B, dan C, serta protein, hormon dan antibiotik dalam proporsi yang tersisa.¹⁰⁵

Diantara hormon-hormon yang terdapat pada kurma kering tersebut terdiri dari sembilan asam amino, mirip dengan hormon *adextheocin* yang mempunyai peranan penting dalam tubuh manusia, baik itu pria maupun wanita. Seperti

¹⁰³Zaglul al-Najjar, *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-karīm*, h. 312-313.

¹⁰⁴Zaglul al-Najjar, *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-karīm*, h. 313.

¹⁰⁵Zaglul al-Najjar, *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-karīm*, h. 314.

menghentikan pendarahan, memproduksi ASI, membantu memperlancar persalinan, memperlambat kandungan dan juga memperlancar kontraksi. Seorang wanita apabila setelah melahirkan maka akan membantu melembutkan perasaan dan menstabilkan tubuh, termasuk hormon *estrogen* yang mempunyai fungsi yang begitu banyak dalam tubuh. Adapun yang terpenting dalam hormon *estrogen* yaitu mengontrol keseimbangan lemak dan garam dalam tubuh, dan diantara komponen terpenting kurma adalah garam magnesium, mangan, dan besi, yang hadir dalam proporsi yang tepat dan mudah diserap oleh tubuh manusia yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelenjar-kelenjar dalam tubuh, termasuk kelenjar endokrin yang mengeluarkan hormon, juga berperan dalam menenangkan sistem saraf, menjaga kesehatan tulang dan gigi, meningkatkan laju pertumbuhan sel, elastisitas jaringan, dan ketahanan terhadap asam.¹⁰⁶

“yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanaman-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya”

Dalam kitab menyatakan bahwa para ilmuwan saat ini mengetahui lebih dari 400.000 spesies tumbuhan, termasuk tentang 250.000 jenis tumbuhan berbunga yang dianugerahkan oleh Allah swt. kemampuan untuk menghasilkan makanannya sendiri melalui proses fotosintesis, dan sekitar 150.000 jenis tumbuhan tidak berbunga yang tidak mempunyai kemampuan melakukan fotosintesis, sehingga memakan makanan yang lain. Masing-masing cara jenis tumbuhan ini terkait dengan lingkungannya, yang ditentukan oleh situasi geografis, iklim, jenis bebatuan dan tanah, kelangkaan air, banyaknya organisme dan juga faktor-faktor yang lainnya. Pada setiap jenis tumbuhan, mempunyai jumlah kromosom tertentu yang membedakannya dengan yang lain (gen), yang

¹⁰⁶Zaghlul al-Najjar, *Tafsīr al-Āyāt al-Kaunīyah fī al-Qur’ān al-karīm*, h. 313.

masing-masing memberikan intruksi yang diperlukan oleh sel untuk memproduksi protein tertentu, dan karena gen bervariasi dari satu tanaman ke tanaman yang lainnya.¹⁰⁷

Bahkan protein yang diproduksi di dalam sel pun bervariasi dari tanaman satu ke tanaman lainnya, dan buahnya juga bervariasi dalam bau, rasa, dan bentuknya. Keanekaragaman ini terjadi antara individu suatu jenis tumbuhan pada saat proses reproduksi dan penyatuan gen antara sel jantan dan sel betina dalam proporsi yang berbeda, sehingga buah-buahan terdiversifikasi pada kondisi lingkungan yang sama dan dalam satu spesies (dua jenis), seperti halnya itu terjadi antara spesies yang berbeda dalam satu lingkungan. Zaglul Najjar menyatakan bahwa dalam ayat yang mulia ini disebutkan ilmu-ilmu klasifikasi, genetika, lingkungan hidup, dan tanah. Hal ini menegaskan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan Sang Penciptaan.¹⁰⁸

3. *At-Tafsīr al-Kabīr Mafātih al-Gaīb*

Menurut Fakhrudin al-Razi (w. 1210 M) mengenai QS. al-Ra'd/13: 4 tersebut memiliki dua pokok pembahasan:

Pertama, ia memberitahukan tujuan daripada ayat ini yaitu untuk menegaskan atau membuktikan bahwa peristiwa yang terjadi bukan karena astronomi dan pergerakan planet-planet.

a. Bagian bumi yang berdampingan maksudnya sebagiannya berlumpur, sebagiannya lunak, sebagiannya keras sebagiannya berkecambah, sebagiannya berupa batu dan pasir, sebagiannya berupa lumpur yang lengket, kemudian saling berdekatan, dan pengaruh matahari dan planet-planet lainnya terhadap bagian-

¹⁰⁷Zaglul al-Najjar, *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-karīm*, h. 313.

¹⁰⁸Zaglul al-Najjar, *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-karīm*, h. 314.

bagian tersebut adalah sama, hal ini menunjukkan bahwa perbedaan sifat-sifatnya itu ditentukan oleh Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

b. Sebidang tanah yang disirami dengan satu air menjadikan pengaruh matahari sama, maka buah-buahan itu memiliki perbedaan dari segi warna, rasa, sifat maupun karakternya. Sehingga dapat diambil buah anggur yang beragam rasanya ada yang manis, matang dan juga masam. Semua perbedaan yang terjadi itu bukan karena faktor astronomi akan tetapi sudah menjadi ketetapan Allah Swt. Dan Allah Swt memilih atau melebihkan sebagian daripada sebagian yang lain.

Maka dengan ini dapat mematahkan argumen yang mengatakan bahwa peristiwa ataupun kejadian itu dipengaruhi oleh faktor astronomi. Karena setiap kejadian membutuhkan pelaku dan jika pelaku tidak ada maka akan merusak pengetahuan dan kesempurnaan akal. Oleh karena itu disebutkan dalam firman Allah : *لَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا لَيْتَ لِقَوْمٍ يُعْقَلُونَ* : “Pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang berakal.” Sebagaimana pula pada ayat sebelumnya *لَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا لَيْتَ لِقَوْمٍ يُفَكِّرُونَ* “Pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang berfikir.”¹⁰⁹

Kedua, pada ayat *وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَاوِرَاتٌ* “dan di dalam tanah itu ada tanah-tanah yang bersebelahan.” Menurut Abu Bakar al-Asam terkait ayat tersebut: tanah yang berdekatan dengan tanah yang lain maksudnya yang satu tanah yang baik, kedua tanah yang buruk, ketiga tanah yang bebas, keempat berpasir, kelima berkerikil dan keenam berwarna merah. Secara umum, yang menjadikan terjadinya perbedaan antara bagian-bagian yang ada di bumi itu dipengaruhi oleh ketinggiannya, kedalaman, ciri-ciri maupun sifatnya yang telah diketahui dengan baik. *وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَرِزْقٍ وَنَخِيلٍ* “dan kebun-kebun anggur dan pohon-pohon kurma.” Kebun yang dimaksud adalah kebun didalamnya terdapat tanaman anggur, kurma

¹⁰⁹Fakhrudin al-Razi, *At-Tafsīr al-Kabīr al-Gaīb*, (Juz 19, Beirut: Dar al-Fikri), hal, 7.

dan tanaman-tanaman lain di sekelilingnya. Sebagaimana dalam firmanNya Qs. Al-Kahfi ayat 32: “kami jadikan salah satu diantara keduanya dua buah kebun anggur, dan kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon kurma dan kami jadikan diantara keduanya itu kebun-kebun yang berdampingan.”¹¹⁰

4. *Tafsir āyāt Allāh al-kauni (Tafsir al-Āyāt al-Kauniyah bī al-Qur’ān al-karīm) karya Abdullāh Syahātah*

Dalam tafsir Abdullāh Syahātah dijelaskan tentang makna ayat:

وَ فِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَنَخِيلٌ وَصِنَوَانٌ وَعَيْرٌ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ
وَاحِدٍ

“Dan di bumi ada kebun-kebun anggur dan tanaman-tanaman yang berdampingan dan pohon-pohon kurma, yang disirami oleh satu air”

Dalam ayat ini telah jelas disebutkan buah anggur terlebih dahulu, lalu kemudian disebutkan tanaman-tanaman, serta pohon kurma. Masing-masing diantaranya Allah swt. berikan kelebihan dari berbagai aspek, mulai dari bentuk, rasa, warna, aroma, serta manfaatnya. Hikmah dibalik ayat ini sehingga buah anggur lebih dahulu disebutkan karena kandungan yang terdapat pada buah anggur diantaranya mengandung vitamin A dan vitamin C, mengandung zat organik, dan mengandung unsur-unsur garam, serta pada buah anggur juga mengandung senyawa resveratrol yang tidak dimiliki oleh kurma, senyawa tersebut sangat efektif dalam melawan berbagai jenis penyakit kanker dan penyakit yang lainnya. Buah anggur juga menjadi buah-buahan yang paling bersih, serta mengandung antioksidan polifenol.

Adapun buah kurma dalam ayat ini disebutkan setelah buah anggur, kandungan yang terdapat dalam kurma yakni vitamin A, B, dan C, protein, serta antibiotik yang dengannya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit,

¹¹⁰Fakhrudin al-Razi, *At-Tafsir al-Kabir al-Gaib*, hal, 8.

termasuk membantu proses persalinan ibu hamil mulai dari pada saat mengalami kontraksi, tentunya kandungan ini tidak dimiliki oleh buah anggur.

Sangat jelas dalam ayat ini anggur hanya disebutkan tanpa dijelaskan lebih rinci, sedangkan kurma dijelaskan lebih rinci. Sebagaimana dalam ayat *وَالْخَيْلِ صِنَوَانٌ* *وَعَيْرٌ صِنَوَانٍ* “kurma ada yang bercabang dan tidak bercabang”, seolah-olah al-Qur’an menggiring untuk melihat bahwa anggur memiliki banyak manfaat dibandingkan dengan kurma, meskipun pada dasarnya kurma juga memiliki manfaat yang sangat banyak. Sehingga lebih jelas kemukjizatan dari Allah swt. yang menciptakan berbagai macam buah-buahan seperti anggur dan kurma yang tentunya masing-masing dari buah tersebut Allah swt. beri kelebihan yang dapat menjadi penawar atau obat untuk berbagai jenis penyakit.

Adapun menurut Abdullah Syahatah dalam kitab tafsirnya menyatakan bahwa maksud dari ayat tersebut yaitu tanahnya sama, tetapi buahnya memiliki rasa yang berbeda. *وَنُفِصِلُ بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ* “dan kami telah melebihkan daripada sebagian yang lain dalam hal makan” makna dari potongan ayat ini yaitu menunjukkan perbedaan dalam mengunggulkan atau melebihkan yang satu dari yang lainnya dalam hal warna, bentuk, rasa, bau, daun dan bunganya. Ada yang masam, manis, terlalu pahit, dan kecut. Dengan banyaknya perbedaan yang tidak terbatas dan terkendali ini, sebagai tanda bagi orang-orang yang sadar.¹¹¹

Dengan penjelasan tersebut menjadikan al-Qur’an memiliki daya tarik manusia dalam melihat keindahan alam semesta yang tak pernah habis. Dalam kitab *al-Mizān* Abdullah Syahatah berkata “makna ayat ini merupakan salah satu bukti bahwa tatanan yang berjalan ini diatur oleh pemiliknya, yang memiliki segala sesuatu sesuai ketetapanannya, dan mengatur sesuai kehendaknya, bahwa di bumi terdapat bagian-bagian yang berdekatan satu dengan yang lainnya yang

¹¹¹ Abdullah Syahatah, *Āyāt Allāh Fī Al-Kauni (Tafsīr Al-Āyāt Al-Kauniyah Bi Al-Qur’ān Al-Karīm)*, hal. 131-132.

mempunyai kesamaan dalam hal tanahnya, dan terdapat anggur yang sangat beragam dalam hal bentuk warna, rasa, ukuran, kualitas dan lainnya. Juga terdapat tanaman-tanaman yang berbeda jenis dan ragamnya seperti gandum, jewawut dan yang lainnya. Dan terdapat pula pohon-pohon kurma yang memiliki akar yang sama dan berbeda dengan lebih memilih sebagian daripada sebagian yang lain karena adanya kelebihan sebagian sifatnya.”¹¹²

5. *Anwār al-Tanzīl wa asrār al-Takwīl*

Dalam tafsir al-Baydawi (w. 691 H), dijelaskan tentang makna ayat:

وَ فِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَّجِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَرِزْقٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَانٌ وَعَيْرٌ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ
وَاحِدٍ

“Dan di bumi terdapat kebun-kebun anggur dan tanaman-tanaman yang saling berdampingan dan pohon-pohon kurma, yang disirami dengan air sama”. Menurutnya, ayat ini menjelaskan tentang di antara yang berdampingan tersebut ada yang baik dan ada yang buruk, ada yang cocok untuk ditanami tapi tidak cocok untuk pohon. Seandainya bukan dikarenakan kekuasaan dari Allah swt. maka semua itu tidak akan pernah terjadi, bagian-bagian tersebut memiliki sifat-sifat duniawi yakni sesuatu yang diperlukan, juga berkaitan dengan perantara sebab-sebab surgawi, serta keduanya saling menyatu sebab memiliki ukuran dan kondisi yang sama.

“Dan kebun-kebun anggur, dan tanaman-tanaman yang ramping” dan kebun-kebun dengan segala pohon dan tanaman, dan penyatuan pertanian karena merupakan sumber pada asalnya. Ibnu katsir, Abu amr, Yaqub, dan Hafs (menanam dan membayangkan) dengan mengangkatnya sebagai tambahan dari (kebun-kebun). Dan tidak berasal dari asal yang sama, variates yang berbeda dari asal yang berbeda. “Mereka disirami dengan air yang sama, dan kami melebihkan

¹¹²Abdullah Syahatah, *Āyāt Allāh Fī Al-Kauni (Tafsīr Al-Āyāt Al-Kauniyah Bi Al-Qur’ān Al-Karīm)*, hal. 131-132

sebagiannya daripada sebagian yang lain dalam hal bentuk, jumlah, bau, maupun rasanya, yang semua itu merupakan isyarat kepada pencipta yang maha bijaksana, dan semua terjadi atas kuasa-Nya. “Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal yang menggunakan akalunya dengan berfikir.¹¹³

6. *Al-Jawāhir Fī Tafsīr Al-Qur’ān Al-Karīm karya Ṭanṭāwī*

Adapun dalam tafsir Ṭanṭāwī Jauhari (w. 1940 M) dijelaskan tentang makna ayat:

وَ فِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَّجِرَاتٌ

“Dan di Bumi terdapat bagian-bagian yang berdekatan”

Menurutnya, ayat ini sebagiannya telah disebutkan dalam Qs. al-Baqarah dan juga disebutkan dalam surah ini sebagai tambahan, sehingga dikatakan bahwa Allah menyebutkan dalam surah ini “di bumi ada potongan-potongan dan buah anggur yang berbuah” diantara hal-hal yang telah terperinci di dalamnya merupakan sebagai ilustrasi dari apa yang difirmankan dalam Qs. Yusuf sebagai bukti bahwa betapa banyak tanda-tanda kekuasaan Allah di langit dan di bumi. Juga sebagai bukti bahwasanya betapa besar bentuk perhatian Allah terhadap keajaiban-keajaiban duniawi dan ukhrawi, sebab ketika Allah swt meringkasnya dalam Qs. Yusuf, Allah swt memisahkannya dalam Qs. al-Ra’d dan melambangkan sebagian besar ilmu-ilmu alam.¹¹⁴

7. *Manfaat Buah Anggur dalam Kitab al-Tibb al-Nabawī*

Allah telah menyebutkan buah anggur dalam al-Qur’an yang tidak lain merupakan nikmat yang diberikan kepada hamba-hambaNya di dunia dan di surga,

¹¹³Nasir al-Din abu al-Khayr Abdullah bin Umar bin Muhammad al-Syirazi al-Syafi’I al-Baydawi, *Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Takwil*, Jilid III, (Beirut: Dar Ihya al-Heritage al-Arabi, 691 H), h. 181.

¹¹⁴Thanthawi Jauhari, *al-Jawāhir Fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm*, Jilid VII (Kairo: huqūq al-Thiba’ Mahfūzah, 1346 H, h. 76.

menurut Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah (w. 1350 M) dalam kitab *al-Tibb al-Nabawī* dijelaskan bahwa anggur merupakan salah satu buah yang terbaik dan paling banyak manfaatnya. Buah ini dapat dimakan dalam keadaan basah maupun kering, anggur merupakan salah satu dari banyaknya buah, salah satu dari banyaknya rezeki, salah satu dari banyaknya makanan sehat, salah satu dari banyaknya obat-obatan, dan merupakan salah satu dari banyaknya jenis minuman. Buah ini memiliki manfaat yang banyak, diantaranya yaitu dapat memperkuat tubuh, memperkuat atau melindungi dari penyakit kanker hati, membersihkan usus, melancarkan pencernaan, serta dapat menjadi buah yang dikonsumsi untuk siapa saja yang sedang diet (mengatur pola makan).¹¹⁵

Menurut Jalaluddin Abdurrahman Al-Suyuti (w. 1505 M) dalam karyanya *al-Rahma fī al-Tibb wa al-Hikma* sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Atabik menyatakan bahwa buah anggur dapat dijadikan sebagai pembersih wajah, merangsang saraf, melepas penat, membantu menghangatkan tubuh, membuat gemuk, meredakan amarah, memperlambat keintiman, dan membuat pikiran lebih cerah. Hal ini juga dikatakan sejalan dengan riwayat yang menyatakan bahwa anggur merupakan salah satu buah lezat kesukaan Nabi. Adapun dalam kitab *Zadul Ma'ad* karya Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah (w. 1350 M) yang juga dikutip oleh Ahmad Atabik, anggur bermanfaat untuk menguatkan jantung, lambung, mengobati sakit tenggorokan, paru-paru, dada, saluran kemih, dan ginjal. Mengonsumsi buah anggur yang telah diolah menjadi jus secara rutin dapat meningkatkan mood, menghilangkan rasa lelah, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh.¹¹⁶

¹¹⁵Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *al-Tib al-Nabawī*, (Beirut: Dar al-Fikr, 691-751 H), h. 262-263.

¹¹⁶Ahmad Atabik, *Scientific Miracles of Grapes In The Qur'an and Hatid: Perspectives on Religios Studies and Herbal Treatment*, Riwayah: Jurnal Studi Hadis, Vol. 8, No. 2, 2022, h. 338.

Makanan sumber karbohidrat juga banyak disebutkan dalam al-Qur'an, diantaranya yakni biji-bijian seperti dalam QS. al-An'am/6: 95 dan QS. *al-Mu'minun/23: 19*. Jika dilihat dari jenis karbohidrat, biji-bijian seperti gandum, jagung dan padi merupakan sumber karbohidrat yang tinggi berupa pati. Sedangkan hal ini berbeda dengan anggur dan kurma yang merupakan sumber karbohidrat yang begitu sederhana, seperti glukosa dan fruktosa. Anggur dan juga kurma dapat dijadikan sebagai jus yang dapat digunakan untuk mempercepat proses penyembuhan penyakit demam berdarah.¹¹⁷

8. Manfaat Buah Kurma dalam kitab *al-I'jāz al-Ṭibī fī al-Qur'ān* dan kitab *al-Ṭibb al-Nabawī*

Dalam kitab *al-I'jāz al-Ṭibī fī al-Qur'ān* dijelaskan bahwa kurma merupakan buah yang luar biasa dan sangat berharga, buah tersebut banyak diminati oleh orang-orang mesir kuno dan digunakan untuk merawat kesehatan. Alasan mengapa orang-orang mesir kuno menyukai buah kurma karena mengandung banyak protein dan vitamin A, vitamin C, mengandung 70% gula, 2% protein, 3% lemak, dan vitamin B kompleks. Seorang pangeran penyair juga berkata tentang hal tersebut, dijelaskan bahwa kurma merupakan makanan orang miskin, makanan penutup/manisan orang kaya, bekal para mufasir, dan juga orang asing karena buah kurma dapat bertahan lama tanpa kerusakan dan pembusukan. Buah kurma melewati beberapa fase yaitu: serbuk sari, palem, kurma, kurma, dan kurma. Masing-masing jenis tersebut mempunyai ciri khas tersendiri.¹¹⁸

Serbuk sari merupakan hal yang pertama kali muncul dari kurma, manfaatnya yakni memperkuat beberapa indra, mampu merangsang keinginan dan nafsu, dan Rasulullah saw. bersabda tentang kurma “makanlah kurma itu dengan

¹¹⁷Tafsir Kementrian Agama RI, *Tafsir 'Ilmi (Makanan dan Minuman dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains)*. (Cet. I, Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2013), h. 16.

¹¹⁸ Sayyid al-Jumaili, *Al-I'jāz al-Ṭibī fī al-Qur'ān*, (Beirut: Dar wa Makhtabah al-Hilal, 1990), h. 191.

kurma yang lain, karena setan pernah mengatakan, anak adam tetap tinggal sampai ia memakan yang baru dengan yang lama”. Rasulullah saw. juga pernah memakan kurma segar bersama dengan semangka, kemudian rasulullah berkata “panasnya yang ini dilawan dengan dinginnya yang ini, dan dinginnya yang ini dilawan dengan panasnya yang ini”. Kurma juga merupakan makanan yang terbaik, terumata untuk wanita setelah melahirkan, karena kurma kaya akan nutrisi, vitamin, dan mineral yang diperlukan oleh tubuh. Dan kurma terbaik ialah kurma Al-Barni, yang diketahui dapat menyembuhkan atau mengobati berbagai macam penyakit.¹¹⁹

Kurma yang berumur 50 tahun merupakan kurma yang memiliki kualitas terbaik, dengan kulit yang tipis, punya banyak lemak, memiliki rasa yang manis dan matang, kurma dengan bentuk yang kecil seperti kurma madinah dan jenis kurma ajwa. Kurma yang telah dibakar, arangnya berfungsi untuk mengobati sakit pada gigi, adapun buahnya memiliki khasiat yang begitu besar untuk mengobati dada dan juga paru-paru, serta kurma yang direndam dalam susu dapat menguatkan jantung, buah kurma juga mampu menghilangkan penyakit liver, menguatkan daya tahan tubuh, dan dapat melembutkan badan. Setiap 100 gram kurma mengandung 20% air dan 2,2 dari protein 0,06 lemak, 75 gula, 24 serat, 180 unit vitamin A, 008 mg vitamin B, 0,05 mg vitamin B2, 2 mg nikotinamida, 1 mg natrium, 790 mg kalium, 65 mg kalsium, 65 mg magnesium, 5 mg besi, 72 mg fosofr, 65 mg sulfur, dan 83 mg klorin.¹²⁰

Adapaun dalam kitab *al-Ṭibb al-Nabawī* karya Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah (w. 1350 M) dijelaskan bahwa pohon kurma disebutkan dalam al-Qu’an di beberapa tempat. Dalam dua kitab Shahihain, diriwayatkan dari dua orang putra

¹¹⁹Sayyid al-Jumaili, *Al-I’jāz al-Ṭibī fī al-Qur’ān*,

¹²⁰Sayyid al-Jumaili, *Al-I’jāz al-Ṭibī fī al-Qur’ān*,

Umar radhiyallahu ‘anhu, “Kami sedang duduk-duduk di sisi Rasulullah saw: Nabi saw. bersabda “aku berasal dari sebatang pohon, pohon yang mirip dengan seorang muslim, daunnya tidak beruguguran, maka beritahukanlah kepadaku: apa itu?” orang-orang jatuh ke pohon-pohon di padang pasir. Saya berfikir dalam hati: itu adalah pohon kurma, jadi saya ingin mengatakannya: itu adalah pohon kurma, lalu aku bernazar dan mendapati bahwa aku adalah yang termuda di antara mereka: akupun terdiam. Rasulullah saw. bersabda “itu adalah pohon kurma”. :Aku berkata itu adalah pohon kurma”. Aku menyebutkannya kepada Umar, dan dia berkata “Tidak, aku lebih suka mengatakannya daripada ini dan itu. Dalam hadis ini merupakan perumpamaan seorang muslim dengan pohon kurma yakni melimpahnya kebbaikannya, keabadian naungannya, kebaikan buahnya, dan pahalanya yang terus menerus.¹²¹

Buah kurma dapat dimakan dalam keadaan basah, kering, pahit, dan juga matang. Kurma dapat dijadikan sebagai makanan, obat, manisan, minuman, serta buah. Adapun batang pada pohon kurma dapat dijadikan bangunan, kipas angin, mesin, dan perkakas. Sedangkan pada seratnya dapat dijadikan kasur, tali, makanan ternak unta, termasuk dalam ovarium dan bulu mata. Dengan melihatnya merupakan mengingat akan penciptaannya, keagungan ciptaan-Nya, kemahakuasaan-Nya, dan kesempurnaan hikmah-Nya. Tidak ada yang lebih menyukainya selain orang yang beriman, karena buah kurma tersebut merupakan segala kebaikan, serta bermanfaat untuk lahiriah maupun batiniah.¹²²

Berdasarkan pengamatan peneliti, buah anggur dan kurma ternyata memiliki manfaat atau kandungan yang sangat banyak. Hal ini telah terbukti dari banyaknya temuan-temuan yang didapatkan oleh para ahli kesehatan yang

¹²¹ Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *al-Ṭib al-Nabawī*, h. 310.

¹²² Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *al-Ṭib al-Nabawī*, h. 311.

menyatakan bahwa anggur dan kurma dapat dijadikan sebagai obat untuk berbagai macam penyakit, bahkan biji, kulit, dan pohonnya pun memiliki kegunaan atau manfaat. Sejalan dengan apa yang telah ditafsirkan oleh para mufassir terkhusus para penafsir ‘ilmi yang menyatakan bahwa anggur dan kurma yang disebutkan dalam Qs. al-Ra’d/13: 4 mengandung banyak manfaat yang dapat menjadi obat penawar untuk segala macam penyakit, salah satunya yakni berbagai macam penyakit kanker. Bahkan para ulama juga menjelaskan manfaat buah anggur dan kurma pada beberapa kibat, salah satunya yakni *al-Tibb al-Nabawī*. Sangat jelas bahwa apa yang telah menjadi temuan para ahli kesehatan terlebih dahulu telah Allah sebutkan dalam firman-Nya jauh sebelum adanya penemuan-penemuan tersebut. Semua itu tidak lain merupakan bukti kebesaran dan kekuasaan Allah swt. yang menjadikan segala sesuatu ciptaan-Nya mendatangkan kebaikan untuk hamba-Nya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang buah anggur dan kurma atau dalam bahasa arab disebut *i'nab* dan *nakhl* merupakan buah yang sangat lumrah kita dapati di zaman sekarang. Anggur memiliki berbagai jenis diantaranya yaitu anggur merah, anggur hijau, dan anggur hitam, kandungan dari buah anggur yaitu fruktosa, glukosa, dan sejumlah mineral seperti potasium, kalsium, dan sodium. Adapun jenis kurma yaitu ajwa, kurma sukari, dan kurma *deglet nut*, kandungan dari buah kurma yaitu mengandung banyak protein, vitamin A, vitamin C dan vitamin B kompleks.

1. Penelitian terhadap kajian Qs. al-Ra'd/13: 4 dengan mengacu pada beberapa tafsir untuk mengungkapkan makna yang tercantum pada ayat tersebut. Diketahui bahwa ayat ini menguraikan kenikmatan-kenikmatan yang terdapat di dunia berupa tumbuh-tumbuhan, buah-buahan yang bercabang dan tidak bercabang, dan berbagai jenis tanah yang subur dan sebaliknya, serta Allah swt. memberi kelebihan yang satu dengan yang lainnya dalam hal rasa dan lain sebagainya. Semua itu merupakan bahan renungan dan bukti atas kemukjizatan Allah swt. kepada hamba-Nya yang mampu berfikir dengan baik.
2. Anggur dan kurma apabila dikonsumsi maka akan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan menurut para ahli kesehatan dan juga menurut para mufassir, diantaranya memperlancar aliran darah, memperlancar sistem pencernaan, mengobati berbagai jenis penyakit kanker, memperlancar ASI, dan berbagai manfaat yang lainnya. Tidak hanya itu, anggur dan kurma juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kosmetik yang dapat menjaga kesehatan pada kulit, mencegah penuaan dini, dan dapat dimanfaatkan

sebagai peluang bisnis yang memiliki nilai jual dalam bidang kosmetik/kecantikan.

B. *Saran*

Penelitian terhadap buah anggur dan kurma yang berfokus pada Qs. al-Ra'd/13: 4 merupakan penelitian yang murni dari hasil pembacaan dan pemahaman pribadi peneliti terhadap kajian tersebut. Menurut peneliti, kajian tentang anggur dan kurma perlu untuk dikembangkan lebih jauh, sebagai bentuk pembaruan dan perbaikan secara terus menerus. Adanya penelitian ini dapat menjadi pengingat bahwa segala yang ada di dunia ini merupakan ciptaan-Nya dan kehendak-Nya, segala yang terjadi tidak lepas dari-Nya. Tidak hanya itu, kajian tentang anggur dan kurma memberikan ilmu baru, bahwasanya buah-buahan yang banyak kita temui di berbagai tempat, pada hakikatnya banyak mengandung manfaat yang tidak diketahui oleh banyak orang. Akhirnya, peneliti menyadari banyaknya kesalahan, kekeliruan, maupun kekeliruan dalam tulisan ini, olehnya dibutuhkan kritik dan saran sebagai bahan evaluasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Andri. *Perbanyak Tanaman Kurma (Phoenix dactylifera) dengan Pemberian ZaT Pengatur Tumbuh (ZPT) Secara in Vitro*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.
- Acim, Abdullah, Subhan. *Kajian Ulumul Qur'an*. Cet 1; Lombok: al Haramain Lombok. 2020.
- Ahmad, Khalilullah Amin bin, dan Ahmad Shabudin bin Arifin, *Kandungan dan Pembuktian Buah-buah Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Proceeding of the International Prophetic Conference. Universitas Islam Perlis. 2020.
- Akbar, Zaidul. *Jurus Sehat Rasulullah: Hidup Sehat Menebar Manfaat*. Cet. III; Bandung: PT. Sygma Media Inovasi. 2020.
- Arhan, Putry Arofatun Maydi. Dkk. *Tafsir ilmi: Studi Metode Penafsiran Berbasis Ilmu Pengetahuan Pada Tafsir Kemenag*. Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains. Vol. 1. 2018..
- Atabik, Ahmad. *Scientific Miracles of Grapes in The Qur'an and Hatid: Perspectives on Religios Studies and Herbal Treatment*. Riwayah: Jurnal Studi Hadis. Vol. 8. No. 2. 2022.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Cet IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2021.
- Bangun, Adebnego. *Ensiklopedi Jus Buah dan Sayur untuk Penyembuhan*. Bandung: Indonesia Publishing House. 2013.
- Bodi, Muh Idham Khalid. *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*. Makassar: Balitbang Agama Makassar. 2019.
- Dalimartha, Setiawan dan Felix Adrian. *Khasiat Buah dan Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya. 2011.
- Destari, Razima. *Manfaat Buah Anggur Dalam Tinjauan Tafsir dan Kolerasinya Dengan Ilmu Kesehatan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2021.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an*. Cet 1; Cimanggis: kencana. 2017.
- Erfan, Moh Soebahar, *Mengungkap Rahasia Buah Kurma dan Zaitun dari Petunjuk Hadits dan penjelasan Sains*, Jurnal Ulul Albab, UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Farhati dan Rika Resmana. *Mengatasi Anemia dengan Mixed Juice Kurma dan Terong Balada*. Bandung. 2020.
- Fandi, Mochammad. *Aplikasi Identifikasi Jenis Buah Kurma Dengan Metode GLCM Berbasis Andrid*. Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknolgi. Vol. 16. No.1 2020. h. 34.
- Faradisa, Elba. *Beberapa Tumbuhan Obat di Dalam Al-Qur'an Ditinjau dari Perspektif Sains*. Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Sastra. Vol. 3. No.1. tahun 2021.
- Firdaus, Nadia Zulfa. *Potensi Kandungan Biji Anggur Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. Vol. 2. No. 2. 2020.

- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 5. Singapur: Pustaka Nasional PTE LTD Singapore. 1990).
- Hamka, *Tafsir al-Azhar*. Jilid 5. Cet. 1: Jakarta: Gema Insani. 2015. h. 3728.
- Handayani, Putri. Skripsi: *Alam Semesta Perspektif Tafsir Ilmi*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ). 2022.
- Hardani. Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cet 1; Yogyakarta: CV pustaka Ilmu Group Yogyakarta. 2020.
- Haryoko, Sapto. Dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Cet 1; Makassar: Badan Penerbit UNM. 2020.
- Herlambang, Susila. Dkk. *Biochar untuk Budidaya Anggur*. Cet 1; Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2021.
- Ibn 'Asyur, Al-Tahrir. *al-Tahrīr wa al-Tanwīr*. jilid 13. Tunisia: Dar Syuhnun li al-Nasyr wa al-Tauzi'. 1997.
- al-Jauziyah, Ibnu Qayyīm. *al-Ṭib al-Nabawī*. Beirut: Dar al-Fikr, 691-751 H.
- Jauhari, Thanthawi. *al-Jawāhir Fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. Jilid VII. Kairo: huqūq al-Thiba' Maḥfūzah. 1346 H.
- al-Jumaili, Sayyid. *Al-Ijāz al-Ṭibī fī al-Qur'ān*. Beirut: Dar wa Makhtabah al-Hilal. 1990.
- Khasanah, Nur. *Kandungan buah-buahan Dalam al-Qur'an*. Jurnal Phenomenon, vol.1, no. 2, 2011.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia. 2012.
- Kementrian Agama. *Tumbuhan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*. Cet 1; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2011.
- Li, Jiahui. *Bioactive Compounds. Health Benefits and Food Applications of Grape*. jurnal *Foods*. <https://www.mdpi.com/journal/foods>, 2022.
- al-Luham, Muhammad Said. *Al-Mu'jam al-Mufahros li al-Fadzil Qur'anul Karim*. Cet. 10: Beirut Lebanon: Darul Ma'rifah. 2015.
- al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin al-Suyuti. *Tafsīr al-Jalālayn, Terj. Najib Junaidi, Tafsīr Jalalāin*. Jilid 2. Surabaya: Pustaka elBA. 2015.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Cet 7; Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2022.
- Nabila, Rami Jihan. Siti Lailaturohmah dan Melly Elvina Cahya Aulia. *Potensi Buah Anggur Sebagai Anti Aging Alami dalam Perpektif Sains dan Islam*. Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains. Vol. 4. 2022.
- Nasihin, Sirajun. *Menghayati Mukjizat Terdahulu (Fakta ilmiah kemukjizatan Al-Qur'an dan Sunnah pada Tumbuhan*. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Vol. 3. No.4. tahun 2021.
- al-Najjar, Zaglul. *Tafsīr al-Āyāt al-Kaunīyah fī al-Qur'ān al-karīm*. Juz 1; Kairo: Maktabah as-Syuruq ad-Dauliyah. 2007.

- Naureen, Irum. *Potential Health Benefit of Dates Based on Human Intervention Studies: A Brief Overview*. jurnal Haya: The Saudi Journal of Life Sciences. 2022.
- Nuraini, Dini Nuris. *Aneka Manfaat Biji-bijian*. Cet. I; Yogyakarta 2011
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Puteri, Ahfira. The Privileges of Dates in The Al-Qur'an From The Perspective of Health Sciences. Jurnal Stikes Muhammadiyah Clamis: Jurnal Kesehatan. Vol. 9, No. 1. 2022. h. 29.
- Putra, Winkanda Satria. *Buah Ajaib Penangkal Penyakit*. Cet. III. Yogyakarta. 2016.
- al-Razi, Fakhrudin. *At-Tafsīr al-Kabīr Mafātih al-Gaīb*. Juz 19. Beirut: Dar al-Fikri. hal. 7.
- Rifaanudin, Mahmud dan Muhammad Faishal Hibban. *Manfaat Tumbuhan Dalam Al-Qur'an Bagi Kesehatan (Pendekatan Tafsir Ilmi)*. Al-Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Vol. 2. no. 1. 2022.
- Rokim, Syaeful. *Mengenal Metode Tafsir Tahlili*. Al-Tadabur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Vol.2. No.3. 2017.
- Setiawan, Rendi. *Identifikasi Hama Anggur (Vitis Venifera L)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2023
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Cet 1; Bandung: PT Mizan Pustaka. 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Cet. I; Jakarta. Lentera Hati. 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Cet. IV. Jakarta: PT Lentera Hati. 2005.
- Syahatah, Abdullah. *Āyāt Allāh Fī Al-Kauni (Tafsīr Al-Āyāt Al-Kauniah Bi Al-Qur'ān Al-Karīm)*. 2014.
- Syaekhudin, Ahmad. Skripsi: *Term Talhin Dalam al-Qur'an*. Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2021.
- Tafsir Kementerian Agama RI. *Tafsir 'Ilmi (Tumbuhan Dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains)*. Cet. I. Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an. 2011. h. 84.
- Tafsir Kementerian Agama RI. *Tafsir 'Ilmi (Makanan dan Minuman dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains)*. Cet. I. Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an. 2013.
- al-Thabari, Abu ja'far Muhammad bin jarir. *Jāmi' al-Bayān Fī Ta'wil al-Qur'ān*. Ahmad Abdurraziq Al Bakri. *Tafsīr ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007
- Trubus, Redaksi. *Khasiat Buah Anggur*. Jakarta: PT Trubus Swadaya. 2019.
- Utami, Nurul. *Kurma (Phoenix dactylifera) dalam Terapi Anemia Defisiensi Besi*. Jurnal JK Unila. Vol. 1. No. 3. 2017. h. 591.

- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cet 6; Jakarta: KENCANA. 2021.
- Yusoof, Mohd, Dkk. *Kajian Tematik Buah-Buahan Dalam Al-Qur'an dan Penggunaannya Untuk Rawatan Perubatan Islam*. ANP Journal of Social Science and Humanities. Vol. 3. 2022.
- Zahrayny, Nadya. *Formulasi Granul Ekstrak Aur Buah Kurma (Phoenix dactylifera L)*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2023.
- al-Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsīrul Munīr: Fil 'Aqidah wasy-Syar'īah wal Manhaj*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Dkk. *Tafsir al-Munir: Aqidah, Syariah, & Manhaj*. jilid 7. Cet. 1; Jakarta: Gema Insani. 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nadila, lahir di Bababulo Utara, pada tanggal 25 Januari 2002, anak ke lima dari pasangan Alm. Syahril dan Hanisu, peneliti pertama kali menempuh pendidikan di SD. 18 INP. Bababulo dan lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan di SMP. Negeri 3 Pamboang, lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK. Negeri 3 Majene mengambil jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPI), dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, tahun 2020 melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, dengan mengambil program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin, Adab dan Dakwah.